

**STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP KIMIA TIRTA UTAMA
SIAK**

SKRIPSI

OLEH

AGUNG MUFTIANSYAH

NIM. 200106110062



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2024

**STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP KIMIA TIRTA UTAMA
SIAK**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

AGUNG MUFTIANSYAH

NIM. 200106110062



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP KIMIA TIRTA UTAMA**

SKRIPSI

Oleh:

Agung Muftiansyah

NIM. 200106110062

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing

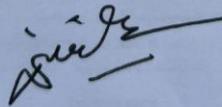


Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722201608011008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Maulana Malik
Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER PESERTA DIDIK DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP KIMIA TIRTA UTAMA SIAK

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Agung Muftiansyah NIM 200106110062
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Oktober 2024 dan
dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua (Penguji Utama)

Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I

NIP. 19901221 201903 2 012

Tanda Tangan

: 

Sekretaris Sidang

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722 20160801 1 008

: 

Dosen Pembimbing

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722 20160801 1 008

: 

Penguji

Dr. Muhammad Walid, MA

NIP. 197308232000031002

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
BIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada tauladan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat di akhirat kelak. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya anggap paling berarti:

1. Teruntuk cinta pertama penulis, Ibu Desmanita dan Ayah Balian Hasibuan selaku superhero. Sosok yang luar biasa yang menjadi pilar utama dalam hidup penulis. Terimakasih untuk segala doa, dukungan dan pengorbananmu, untuk setiap nasihat bijak yang engkau berikan dan setiap momen kebahagiaan serta kesedihan yang boleh dilalui. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan perhatian sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga beliau berkah umur dan bahagia selalu.
2. Adik tercinta, Muhammad Gilang Hasibuan, yang selalu menjadi sumber semangat dalam setiap langkahku. Terimakasih untuk senyum, tawa dan dukunganmu yang tak pernah henti, yang selalu berhasil meringankan beban di tengah perjalanan yang panjang ini. Semoga apa yang aku capai

ini bisa menjadi inspirasi dan semangat bagimu dalam menggapai mimpi-mimpimu.

3. Para guru mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi, terimakasih atas ilmu yang telah diajarkan. Tanpa bimbingan kesabaran, dan dedikasi kalian, tidak mungkin bisa sampai pada titik ini.
4. Untuk diri saya Agung Muftiansyah, Alhamdulillah dengan rasa syukur dan kebanggaan, karya sederhana ini telah selesai. Terimakasih atas segala usaha, kerja keras dan keteguhan yang tak pernah surut meski dihadang rintangan. Untuk malam-malam tanpa tidur, hari-hari penuh rintangan, dan momen-momen dimana hampir menyerah. Terimakasih karena telah memilih untuk tetap melangkah maju. Terimakasih karena terus percaya pada diri sendiri, bahkan ketika keraguan datang menghampiri. Ini adalah bukti bahwa impian bisa tercapai selama berani bermimpi, berusaha, dan tidak pernah menyerah. Semoga perjalanan ini menjadi langkah awal dari pencapaian-pencapaian besar berikutnya.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bukti rasa terima kasih saya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membimbing selama proses penyelesaian skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menunjukkan hasih sayang serta kemurahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak” dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada contoh tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan SyafaatNya di Padang Mahsyar kelak. Tanpa bantuan dari pihak, skripsi ini tidak dapat tertangani dengan baik. Maka dari itu, penulis mengapresiasi karya penulis kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Devi Pramitha, M.Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag. selaku Wali dosen yang senantiasa membimbing dan mengarahkan berbagai hal selama berada di perkuliahaan.
6. Bapak Angga Teguh Prastyo, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap para Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mengajar, membimbing serta menyalurkan ilmunya kepada penulis selama di bangku perkuliahaan.
8. Bapak Afdholy Nurzahid, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak dengan penuh kepercayaan memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.
9. Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan SMP Kimia Tirta Utama Siak dan para guru di SMP Kimia Tirta Utama Siak yang telah dengan tulus membantu penulis dalam memberikan akses penelitian dan segala informasi yang dibutuhkan.
10. Rindi Antika, Terima kasih atas kehadiranmu yang selalu menemani, mendengarkan, dan mendukung tanpa syarat. Kebersamaan kita membuat perjalanan ini lebih ringan dan penuh makna. Semoga setiap langkah yang kita lalui menjadi bagian dari keberhasilan-keberhasilan yang lebih besar di masa depan.
11. Ziddan, Ibad dan Aqil (*Mblongor Crew*) Terima kasih atas persahabatan yang bertahan melewati waktu dan jarak. Dukungan, kenangan, dan tawa yang pernah kita bagi adalah bagian penting dari perjalanan hidupku. Semoga pencapaian ini menjadi salah satu bukti kecil bahwa persahabatan kita memberi kekuatan yang nyata.
12. Sekawan Group, MPI C, keluarga apartemen joyotamansari dan Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Kualitas pendidikan tidak hanya diukur dari pengetahuan, tetapi juga dari karakter yang dibangun.”¹

(Ki Hajar Dewantara)

¹Dewantara, Ki Hajar. *Pendidikan dalam Pandangan Hidup Bangsa*. Yogyakarta: UGM Press, 2005.

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Angga Teguh Prastyo, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 30 September 2024

Hal : Persetujuan Tugas Akhir Agung Muftiansyah

Lamp :-

Kepada,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Agung Muftiansyah

NIM : 200106110062

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



Angga Teguh Prastyo, M.Pd

NIP. 19850722201608011008

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Muftiansyah

NIM : 200106110062

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 30 September 2024

Hormat saya,



Agung Muftiansyah

200106110062

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

q = ق	z = ز	a = ا
k = ك	s = س	b = ب
l = ل	sy = ش	t = ت
m = م	sh = ص	ts = ث
n = ن	dl = ض	j = ج
w = و	th = ط	h = ح
h = ه	zh = ظ	kh = خ
y = ي	' = ع	gh = غ
dz = ذ	f = ف	r = ر

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = aw

أي = ay

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ix
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
مستخلص البحث	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Orisinalitas Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah	18
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II KAJIAN TEORI	22
A. Pengertian dan Tahapan Strategi	22
B. Sumber Daya Manusia.....	26
C. Pengembangan Karakter.....	28
1. Konsep Pengembangan Karakter Menurut Thomas Lickona.....	28
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	32
3. Unsur-Unsur Pendidikan Karakter	33

D.	Mutu Pendidikan.....	35
1.	Hakikat Mutu Pendidikan Menurut Edward Sallis.....	35
2.	Faktor Peningkatan Mutu Pendidikan	37
E.	Kerangka Berpikir	39
BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B.	Kehadiran Peneliti	42
C.	Lokasi Penelitian	42
D.	Data dan Sumber Data.....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	44
F.	Teknik Analisis Data	46
G.	Tahap Pengecekan Keabsahan Data	51
H.	Prosedur Penelitian	52
BAB IV	PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A.	Gambaran Umum	54
1.	Sejarah SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	54
2.	Profil SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	55
3.	Visi dan Misi SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	56
4.	Tujuan Pendidikan SMP Kimia Tirta Utama Siak	57
5.	Struktur Organisasi SMP Kimia Tirta Utama Siak	58
6.	Sarana dan Prasarana SMP Kimia Tirta Utama Siak	59
B.	Hasil Penelitian.....	59
1.	Perencanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak	59
2.	Pelaksanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak	65
3.	Evaluasi Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak	75
C.	Temuan Penelitian	78
BAB V	PEMBAHASAN	80
A.	Perencanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	80
B.	Pelaksanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	86

C. Evaluasi Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	91
BAB VI PENUTUP	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	15
Tabel 4.1 Sarana Prasarana	55
Tabel 4.2 Hasil Temuan Penelitian	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Bagan 3.1 Teknik Analisis Data	48
Bagan 4.2 Struktur Organisasi SMP Kimia Tirta Utama Siak.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat Wali Murid.....	63
Gambar 4.2 Tadarus Al-Qur'an	64
Gambar 4.3 Membersihkan Halaman Sekolah	69
Gambar 4.4 Program Peduli Lingkungan Hijau.....	70
Gambar 4.5 Edukasi Program Pencegahan Kekerasan pada Anak (P2KA) ..	71
Gambar 4.6 Kegiatan Peduli Palestine.....	72
Gambar 4.7 Kegiatan <i>Parenting Education</i>	77

ABSTRAK

Muftiansyah, Agung 2024. *Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak*. Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing, Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan melemahnya karakter bangsa Indonesia, pendidikan karakter menjadi aspek fundamental dalam membentuk kepribadian manusia yang bermoral, berakhlak mulia, dan memiliki budi pekerti yang baik. Seiring dengan kemajuan teknologi yang memunculkan berbagai tantangan, seperti degradasi moral, *bullying*, pergaulan bebas, peran pendidikan karakter semakin penting. SMP Kimia Tirta Utama Siak, sebagai lembaga pendidikan ditengah masyarakat agraris perkebunan, mengemban visi untuk menjadi salah satu sekolah terbaik di wilayah kerja perkebunan setempat, peduli pada lingkungan hidup, berbasis pendidikan karakter. Pengembangan karakter di sekolah ini dilakukan melalui integrasi dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti OSIS, Pramuka, dan program unggulan P2KA (Program Pencegahan Kekerasan pada Anak) yang mencakup sosialisasi UU perlindungan anak, perkembangan moral dan pribadi anak, dan *sex education*.

Pendidikan karakter yang diterapkan di SMP Kimia Tirta Utama Siak bertujuan untuk (1) Mengetahui tentang perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, (2) Mengetahui tentang pelaksanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, (3) Mengetahui evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi langsung di lapangan, wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan peserta didik. Serta dokumentasi sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti terlibat langsung di lapangan untuk memperoleh data primer dan sekunder yang relevan dengan fokus penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak dilakukan melalui tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah mengadakan rapat tahunan, menentukan nilai-nilai karakter dan penyusunan program kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, sekolah mengimplementasikan nilai karakter dalam mata pelajaran, pembiasaan sehari-hari, serta keteladanan. evaluasi dilakukan melalui rapat kerja, laporan perilaku siswa dalam bentuk rapor, serta program *parenting education* yang melibatkan kunjungan ke rumah siswa untuk berkomunikasi dengan orang tua.

Kata Kunci : Pengembangan Karakter Peserta Didik, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

Muftiansyah, Agung 2024. *Strategy of Student Character Development in Improving the Quality of Education at SMP Kimia Tirta Utama Siak*. Thesis, Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang. Supervisor, Angga Teguh Prastyo, M.Pd.

This research is motivated by the problem of weakening the character of the Indonesia nation, character education is a fundamental aspect in shaping human personality that is moral, noble, and has good ethics. Along with technological advances that pose various challenges, such as moral degradation, bullying, promiscuity, the role of character education is increasingly important. Torta Utama Chemistry Junior High School, as an educational institution in the midst of an agrarian society, carries a vision to become the best school that cares about the environment and is based on character education. Character development in this school is carried out through integration in the curriculum and extracurricular activities, such as Student Council, Scouts, and the P2KA (Child Violence Prevention Program) flagship program which includes socialization of the Child Protection Law, moral and moral development of children, and sex education.

The character education implemented at SMP Kimia Tirta Utama Siak aims to (1) Know about the planning of student character development strategy in improving the quality of education at SMP Kimia Tirta Utama Siak, (2) Know about the implementation of student character development strategy in improving the quality of education at SMP Kimia Tirta Utama Siak, (3) Know the evaluation of the strategy of student character development in improving the quality of education at SMP Kimia Tirta Utama Siak.

This study uses a qualitative approach with direct observation in the field, interviews with school principals, curriculum waka, and counseling guidance teachers, as well as documentation as a data source. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation, while data analysis uses the Miles, Huberman, and Saldana model which includes data condensation, data presentation, and conclusion drawn. Researchers are directly involved in the field to obtain primary and secondary data that are relevant to the focus of the research.

The results of the study show that the strategy of student character development at SMP Kimia Tirta Utama Siak is carried out through three main stages: planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, the school holds an annual meeting, determines character values and prepares a program of activities. At the implementation stage, the school implements character values in subjects, daily habits, and example. Evaluation is carried out through work meetings, student behavior reports in the form of report cards, and parenting education programs that involve visiting students' homes to communicate with parents.

Keywords: Character Development of Students, Quality of Education

مستخلص البحث

المفتية ، أجونج ٢٠٢٤ . إستراتيجية تنمية شخصية الطالب في تحسين جودة التعليم في مدرسة ثانوية جونيور كيميا تيرتا أوتاما. أطروحة، إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية، مالانج. المشرف ، أنجا تيجوه براسيتيو ، دكتوراه في الطب

الدافع وراء هذا البحث هو مشكلة إضعاف شخصية الأمة الإندونيسية ، وتعليم الشخصية هو جانب أساسي في تشكيل شخصية الإنسان الأخلاقية والنبيلة والأخلاق الحميدة. إلى جانب التقدم التكنولوجي الذي يطرح تحديات مختلفة ، مثل التدهور الأخلاقي ، والبلطجة ، والاختلاط ، فإن دور تعليم الشخصية مهم بشكل متزايد. تحمل مدرسة تورتا أوتاما للكيمياء الإعدادية ، كمؤسسة تعليمية في وسط مجتمع زراعي ، رؤية لتصبح أفضل مدرسة تهتم بالبيئة وتستند إلى تعليم الشخصية. يتم تطوير الشخصية في هذه المدرسة من خلال التكامل في المناهج الدراسية والأنشطة اللامنهجية ، مثل مجلس الطلاب والكشافة والبرنامج الرئيسي (ف ٢ ك أ) (برنامج منع عنف الأطفال) الذي يتضمن التنشئة الاجتماعية لقانون حماية الطفل ، والتنمية الأخلاقية والمعنوية للأطفال ، والتربية الجنسية.

يهدف تعليم الشخصية الذي تم تنفيذه في مدرسة ثانوية جونيور كيميا تيرتا أوتاما إلى (١) التعرف على تخطيط إستراتيجية تنمية شخصية الطالب في تحسين جودة التعليم في مدرسة ثانوية جونيور كيميا تيرتا أوتاما ، (٢) تعرف على تنفيذ إستراتيجية تنمية شخصية الطالب في تحسين جودة التعليم في مدرسة ثانوية جونيور كيميا تيرتا أوتاما ، (٣) تعرف على تقييم إستراتيجية تنمية شخصية الطالب في تحسين جودة التعليم في مدرسة ثانوية جونيور كيميا تيرتا أوتاما.

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع الملاحظة المباشرة في الميدان ، والمقابلات مع مديري المدارس ، والمناهج الدراسية ، ومعلمي التوجيه الإرشادي ، بالإضافة إلى التوثيق كمصدر للبيانات. تتضمن تقنيات جمع البيانات الملاحظة والمقابلات والتوثيق ، بينما يستخدم تحليل البيانات نموذج مليس ، سالدانا، هويرمان الذي يتضمن تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات. يشارك الباحثون بشكل مباشر في هذا المجال للحصول على البيانات الأولية والثانوية ذات الصلة بتركيز البحث.

أظهرت نتائج الدراسة أن إستراتيجية تنمية شخصية الطالب في مدرسة ثانوية جونيور كيميا تيرتا أوتاما تتم من خلال ثلاث مراحل رئيسية: التخطيط والتنفيذ والتقييم. في مرحلة التخطيط ، تعقد المدرسة اجتماعا سنويا ، وتحدد قيم الشخصية وتعد برنامج نشاط. في مرحلة التنفيذ ، تطبق المدرسة قيم الشخصية في المواد والعيادات اليومية والمثال. يتم التقييم من خلال اجتماعات العمل ، وتقارير سلوك الطلاب في شكل بطاقات تقرير ، وبرامج تعليم الأبوّة والأمومة التي تتضمن زيارة منازل الطلاب للتواصل مع أولياء الأمور.

الكلمات المفتاحية: تنمية شخصية الطلاب, جودة التعليم

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap individu diharuskan memiliki sifat sebagai makhluk yang bisa didik dan dibentuk. Karakter mencerminkan kehidupan yang membedakan manusia dari hewan. Membahas karakter adalah suatu yang sangat penting dan mendasar. Tanpa karakter manusia seperti hewan, sedangkan manusia yang memiliki karakter kuat adalah mereka yang memiliki moral, etika, keimanan serta ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan karakter adalah sebuah proses yang berlangsung sepanjang hidup. Terlebih di era modern ini, dimana kemajuan teknologi menyebabkan banyak siswa terbiasa mengucapkan kata-kata yang tidak pantas dan tidak sopan. Selain itu, akses mudah ke video dewasa di berbagai media internet, perkelahian antar pelajar, kasus kehamilan diluar nikah, penyalahgunaan narkoba, hingga penurunan moral semakin marak terjadi.²

Pendidikan memiliki peran penting dan sentral dalam pengembangan potensi manusia, termasuk potensi mental. Melalui pendidikan diharapkan terjadi transformasi yang dapat menumbuhkan kembangkan karakter, serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Menurut Thomas Lickona, melalui budi pekerti pendidikan dapat membentuk kepribadian seseorang, yang hasilnya dapat dilihat dari

² Nasrullah, “*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*”, SALAM 18, no.1 (2015): h.67-82.

tindakan nyata seseorang, seperti jujur, tingkah laku yang baik, menghormati hak orang lain, kerja keras, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.³

Thomas Lickona menegaskan bahwa pendidikan bertujuan untuk membangun peserta didik menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, dan berperilaku baik. Pendidikan karakter juga harus dilakukan sejak dini, yaitu sejak masa kanak-kanak, dan bisa dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat serta memanfaatkan berbagai media belajar.

Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting perannya dalam dunia pendidikan. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan saja, tetapi juga sebagai alat pembentukan jati diri individual. Melalui pendidikan, manusia tidak hanya mendapatkan informasi baru, tetapi juga mengalami perkembangan sikap, perilaku, dan kepribadian. Selain itu pendidikan berfungsi sebagai jembatan bagi manusia untuk mengenali dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya, serta untuk melestarikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.⁴

Ki Hajar Dewantara dengan tegas menyatakan bahwa pendidikan merupakan daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (*intellect*). Dengan demikian, pendidikan

³ Abdullah Munir, “*Pendidikan Karakter*”, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010). Hlm. 4.

⁴ Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). *Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan*. Attadib: Journal of Elementary Education, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>

merupakan wahana utama untuk menumbuhkembangkan karakter yang baik, disinilah pentingnya pendidikan karakter.⁵

Keberhasilan sistem pendidikan di setiap jenjang sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang menjalankan program tersebut. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah.⁶ Kepala sekolah dituntut untuk selalu berupaya membina dan mengembangkan pendidik serta tenaga kependidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dioptimalkan dengan baik dalam mencapai visi dan misi organisasi serta meningkatkan mutu pendidikan.

Pengembangan karakter pada peserta didik sangat dibutuhkan. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan karakter anak. Oleh karena itu, peran dan kontribusi guru sangat dominan. Sebagai sebuah lembaga, sekolah memiliki tanggung jawab moral untuk mendidik anak agar pintar, cerdas serta memiliki karakter positif sebagaimana diharapkan setiap orang tua.⁷

Masa remaja anak usia tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) ada di tahap perkembangan pubertas. Masa remaja juga sering disebut

⁵ Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk*, (Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional 2014). H.3-4.

⁶ Dakir, D., Mundiri, A., Yaqin, M. A., Niwati, N., & Subaida, I. (2022). *The Model of Teachers Communication Based on Multicultural Values in Rural Early Childhood Education*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (4), 3460–3472. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2125>

⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Praktik Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Yogyakarta: Ar ruzz, 2013), 20

dengan masa dalam pencarian jati diri. Dimana masa-masa itu merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa, oleh karena itu ada tiga pihak yang dapat mendukung perkembangan karakter peserta didik ialah keluarga, sekolah dan lingkungan.

Pengembangan karakter secara teoritik telah ada sejak Islam turun ke dunia dan sebagai suatu alasan Nabi Muhammad diutus ke muka bumi. Islam mengajarkan tidak hanya pada aspek keimanan saja atau aspek ibadah (muamalah) tetapi pada aspek akhlak (karakter) . Rasulullah Muhammad SAW, dengan sifat *shidiq, fatonah, tablig, dan amanah*, merupakan cerminan pertama dari pendidikan karakter..⁸

Sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl ayat 90 sebagai berikut:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebijakan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang berbuat keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat.”

⁸ Tajudin, A., & Aprilianto, A. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik*. Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 101–110. 2020 <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.34>

Dalam ayat tersebut, manusia diajarkan untuk tidak saling merugikan, sebagaimana menjadi teladan bagi seluruh umat manusia. Pendidikan karakter yang diajarkan kepada anak-anak seharusnya juga berfokus pada akhlakul karimah. Salah satu cara menanamkan perilaku dan keyakinan yang baik pada anak adalah melalui kebiasaan-kebiasaan serta menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter anak, baik di sekolah maupun dalam keluarga.⁹

Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan manajemen pendidikan yang berkualitas agar pendidikan dapat dikelola dengan baik. Peserta didik adalah salah satu komponen penting yang tidak dapat diabaikan, karena tanpa peserta didik, proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Oleh karena itu, peserta didik memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran di sekolah. Peserta didik masih bisa belajar tanpa guru, namun guru tidak dapat belajar tanpa kehadiran peserta didik.

Pengembangan karakter erat kaitannya dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Maksudnya ialah bagaimana pengembangan karakter tersebut direncanakan, dilaksanakan dan dikendalikan di setiap penyelenggaraan aktivitas di sekolah secara memadai. Dan juga tujuan dari pengembangan karakter yaitu meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pengembangan karakter peserta didik secara terpadu yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.

⁹ Moh. Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, Vol 2. No. 1 (Juni 2019), 21.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Malawi, menyatakan bahwa manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah. Sekolah atau madrasah selain mengimplementasikan pendidikan yang efektif dan efisien, solusi yang tepat adalah dengan melaksanakan manajemen dan meningkatkan mutu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang efektif dan efisien di sekolah agar implementasi pendidikan karakter dapat optimal.¹⁰

Dengan penanaman nilai-nilai karakter atau akhlak yang baik di sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan dan akan lahir anak-anak masa depan yang memiliki keunggulan kompetitif yang ditandai dengan kemampuan intelektual yang tinggi. Praktik dan kualitas dari pendidikan harus ditingkatkan demi tercapainya mutu pendidikan Indonesia yang lebih baik. Salah satu upaya dalam peningkatan mutu pendidikan adalah dengan penanaman karakter di sekolah.

SMP Kimia Tirta Utama Siak adalah sekolah yang berada di tengah pemukiman warga. Sebagai lembaga pendidikan ditengah keadaan ekonomi agraris perkebunan, dengan menyampaikan visi yaitu “menjadi salah satu sekolah terbaik di wilayah kerja perkebunan setempat, peduli pada lingkungan hidup, berbasis pendidikan karakter” dan salah satu misinya ialah “membudayakan hidup disiplin, respek, santun, amanah, berwawasan luas, integritas dan tanggung jawab”. Tentu memberikan wadah orangtua

¹⁰ Malawi, I. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar*. Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 3(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.55> (2016)

untuk mengharapkan pendidikan yang terbaik untuk putra-putrinya. Oleh sebab itu SMP Kimia Tirta Utama Siak selalu berusaha memperbaiki pendidikan yang dimilikinya. Dengan menerapkan pengembangan karakter terhadap peserta didiknya diharapkan memiliki perangai yang baik dan dapat menjadi teladan yang baik di lingkungannya.

SMP Kimia Tirta Utama Siak merupakan salah satu sekolah yang telah memperkenalkan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan. SMP Kimia Tirta Utama Siak juga telah menunjukkan kualitas sekolah yang telah lulus standar nasional pendidikan dan menjadi sekolah terakreditasi A. Berdasarkan observasi lapangan pada 13 Maret 2024, penulis menemukan bahwa memiliki proses strategi pengembangan karakter. Peserta didik SMP Kimia Tirta utama Siak dilatih dan direfleksikan dalam aktivitas sehari-hari dan penanaman nilai-nilai karakter dapat dilihat dalam kegiatan peserta didik sehari-hari. Pengembangan karakter yang dilaksanakan di SMP Kimia Tirta Siak Utama mempengaruhi kualitas pendidikan atau sekolah. Hal ini terbukti dari SMP Kimia Tirta Utama Siak telah mendapatkan status akreditasi A sejak 2017.

Pengembangan karakter di SMP Kimia Tirta Utama Siak telah terlaksana, baik pendidikan yang tertuang dalam kurikulum maupun dalam pengembangan diri. Pendidikan karakter dalam kurikulum yang ada berupa mata pelajaran yang dikaitkan dengan materi mengenai karakter, seperti Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan dan dalam pendidikan ekstrakurikuler dilakukan dengan pembinaan OSIS, pramuka dan olahraga. Juga terdapat program unggulan dari SMP Kimia Tirta Utama Siak yaitu

P2KA (Program Pencegahan Kekerasan pada Anak). Kegiatan tersebut meliputi sosialisasi UU perlindungan anak, perkembangan pribadi anak, perkembangan moral atau karakter pada anak, dan *sex education*.

Berbagai bentuk kegiatan tersebut diorientasikan terutama untuk penanaman dan pembentukan sikap, perilaku, dan kepribadian para anak didik peserta kegiatan ekstrakurikuler agar menjadi manusia yang berkarakter.¹¹ Dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti tertarik untuk mengangkat judul “**Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini akan berfokus pada:

1. Bagaimana perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam Peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak?
3. Bagaimana evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak?

¹¹ Hasil wawancara dengan Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama 15 Januari 2024 19.44

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tentang perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.
2. Untuk mengetahui tentang pelaksanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.
3. Untuk mengetahui evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun pembaca. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teori

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memperkaya Khazanah Kepustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh untuk penelitian di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis:

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pelatihan untuk menambah pengetahuan tentang strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan dan menambah pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

c. Bagi pembaca

Sebagai salah satu sumber untuk memperkaya pemahaman para pelaksana di lapangan. Khususnya tenaga pendidik dan kependidikan yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam upaya strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan.

E. Orisinalitas Penelitian

Peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu dari berbagai sumber yang memiliki kajian yang relevan, baik bersumber dari artikel jurnal, skripsi maupun tesis. Berikut adalah penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang akan diteliti yakni mengenai Strategi

Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

1. Penelitian dari Ahmad Afghor Fahrudin dalam Jurnal tahun 2023 yang berjudul "Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin terhadap Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam".¹² Hasil dari penelitian tersebut ialah: 1) Manajemen pendidikan berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang sistematis, termasuk perencanaan, organisasi, pengarahan, pengawasan, dan evaluasi. Manajemen pendidikan harus berlandaskan pada pendekatan *bottom-up* melibatkan seluruh pemangku kepentingan, dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. 2) pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang bertujuan menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik. 3) dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, unsur yang dikelola meliputi input (sumber daya manusia dan fasilitas), proses (pengelolaan pendidikan), output (hasil belajar siswa). Upaya peningkatan mutu harus direncanakan dengan strategi yang baik agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
2. Naufal Achmad Fauzan dalam skripsi tahun 2022 yang berjudul "Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT

¹² Ahmad Afghor Fahrudin, "Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin terhadap Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan", Jurnal IAIN Daruttaqwa Gresik, 2023.

Jombang”.¹³ Hasil dari penelitian tersebut ialah: 1) Perencanaan Pengembangan Kurikulum di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang dilakukan setelah adanya evaluasi dan pertimbangan atas kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam perencanaan ini, sekolah merencanakan berbagai program seperti membentuk tim pengembang kurikulum, tim supervisi kurikulum, dan merencanakan menjalin kerjasama atau kemitraan dengan perguruan tinggi. 2) Pelaksanaan pengembangan kurikulum di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang melihat bagaimana kebutuhan masyarakat sekitar. Berdasarkan perencanaan, sekolah merealisasikan kegiatan menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal peningkatan kompetensi guru dan peserta didik. Selain itu dalam hal pembelajaran, sekolah juga menggunakan hasil kesepakatan forum guru mata pelajaran sebagai bagian dari tim pengembang kurikulum. 3) Di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang evaluasi dilakukan dalam 3 waktu rapat evaluasi, yakni rapat evaluasi bulanan terkait capaian siswa, rapat evaluasi semester setiap 6 bulan sekali terkait kinerja guru dan capaian peserta didik dalam kurun satu semester, dan evaluasi akhir tahun yang dilaksanakan pada tiap akhir tahun ajaran bersama komite sebagai rapat internal dan juga rapat besar bersama wali murid.

¹³ Naufal Achmad Fauzan, *Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022

3. Sri Putriningsih, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi, dalam jurnal tahun 2023 yang berjudul "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Studi Multisitus di MI Miftahul Huda Lamong Badas dan MI Al Ifadah Ngunut Tulungagung".¹⁴ Hasil dari penelitian ini adalah; 1) Perencanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Miftahul Huda Lamong Badas merupakan proses penentuan sasaran dan program strategis dalam meningkatkan mutu madrasah berbasis pendidikan karakter. Sasaran pendidikan karakter adalah siswa, guru. Program peningkatan profesionalisme guru dan peningkatan sarana prasarana pendukung pendidikan karakter. 2) Pelaksanaan Perencanaan pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Miftahul Huda Lamong Badas adalah a) Pembelajaran dan pembiasaan karakter dalam kegiatan sehari-hari siswa, penyelenggaraan program kelas unggulan sebagai wadah penanaman pendidikan karakter. b) Pembelajaran kurikulum berbasis pendidikan karakter, penyelenggaraan program ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat serta pembentukan karakter. 3) Evaluasi pendidikan karakter dalam meningkatkan mutu madrasah di MI Miftahul Huda Lamong Badas dan MI Al Ifadah Ngunut

¹⁴ Sri Putrianingsih, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Studi Multisitus di MI Miftahul Huda Lamong Badas dan MI Al Ifadah Ngunut Tulungagung*. Journal of pojok guru : Vol 1No1 2023

tulungagung ini menggunakan metode pendekatan, yaitu penilaian berdasarkan indikator pencapaian.

4. Mulatul Aini, dalam skripsi tahun 2021 yang berjudul "Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Salimpaung Kabupaten Tanah Datar".¹⁵ Hasil penelitian tersebut ialah 1) Proses perencanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Salimpaung dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari proses penentuan tujuan, penyusunan program atau kegiatan, dan proses pengintegrasian nilai karakter. 2) Proses pengorganisasian pendidikan karakter di SMAN 1 Salimpaung dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari kelompok kegiatan dan penanggung jawab. 3) Proses pelaksanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Salimpaung dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari pengintegrasian nilai- nilai karakter pada semua mata pelajaran, mengintegrasikan nilai- nilai karakter pada kegiatan sehari hari di sekolah, mengintegrasikan kedalam program sekolah serta membangun komunikasi dan kerjasama antara sekolah dan orang tua peserta didik. 4) Proses pengawasan pendidikan karakter di SMAN 1 Salimpaung dalam meningkatkan mutu pendidikan terdiri dari (pengamatan perilaku peserta didik) dan penskoran yang terdapat dalam buku tata tertib siswa.

¹⁵ Mulatul Aini. *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi, IAIN Batusangkar. 2021

5. Penelitian ini dilakukan oleh Ikhwanul Muslimin¹⁶ Yang berjudul “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka”. Dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter di Madrasah menggunakan kurikulum Merdeka, tahapan yang perlu dilakukan secara simultan, meliputi 1) mengidentifikasi kebutuhan pendidikan, 2) menganalisis kebutuhan pendidikan, 3) menyusun desain kurikulum, 4) memvalidasi kurikulum, 5) mengimplementasi kurikulum, 6) mengevaluasi kurikulum. Lalu penelitian tersebut juga menekankan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di Madrasah dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada empat kawasan, yaitu dengan 1) mengintegrasikan karakter dalam setiap mata pelajaran, 2) mengintegrasikan karakter dalam pelajaran muatan lokal, 3) mengintegrasikan karakter dalam pengembangan diri, dan 4) mengintegrasikan karakter dalam pengelolaan madrasah.

Tabel 1.1

Orisinalitas Penelitian

No	Nama, judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	<i>Ahmad Afghor Fahrudin, Manajemen Pendidikan Karakter</i>	Persamaannya terdapat pada topik	Penelitian terdahulu lebih khusus	Strategi Pengembangan Karakter

¹⁶ Ikhwanul Muslimin, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023

	<i>Disiplin terhadap Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam, Jurnal, Institut Agama Islam Daruttaqwa Gresik, 2023.</i>	pembahasan Manajemen pendidikan karakter dan Mutu pendidikan, juga sama-sama menggunakan Metode pendekatan kualitatif.	membahas mengenai karakter disipilin peserta didik, sedangkan peneliti membahas lebih menyeluruh mengenai karakter peserta didik.	Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak
2.	<i>Naufal Achmad Fauzan, Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.</i>	Persamaannya terdapat pada topik pembahasan Peningkatan Mutu Pendidikan di sekolah, lalu metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif.	Objek penelitian fokus pada strategi pengembangan kurikulum merdeka, Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pengembangan karakter peserta didik.	
3.	<i>Sri Putrianingsih, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi, Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Studi Multisitus di MI Miftahul Huda Lamong Badas dan MI Al Ifadah Ngunut Tulungagung, Jurnal, 2023.</i>	Persamaannya terdapat pada topik pembahasan manajemen pendidikan karakter dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, lalu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Objek penelitian fokus pada jenjang MI sedangkan peneliti fokus pada jenjang SMP.	
4.	<i>Mulatul Aini, Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu</i>	Persamaannya terdapat pada topik manajemen	Pada penelitian Mulatul Aini lebih fokus pada objek	

	<i>Pendidikan di SMAN 1 Salimpaung Kabupaten Tanah Datar, Skripsi, IAIN Batusangkar, 2021.</i>	pendidikan karakter dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, persamaan lain ada pada metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	dengan jenjang SMA sedakngkan penelitian peneliti fokus pada jenjang SMP
5.	<i>Ikhwanul Muslimin, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka, Jurnal, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023.</i>	Persamaannya terdapat pada topik pembahasan pendidikan karakter	Objek penelitian fokus pada Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka sedangkan peneliti memfokuskan pada Strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, adapun perbedaan lainnya yaitu penelitian Ikhwanul Muslimin menggunakan metode studi literatur, sedangkan peneliti menggunakan

			metode kualitatif.	
--	--	--	--------------------	--

Dengan adanya penjelasan terkait penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas memiliki perbedaan dengan peneliti terdahulu yakni, peneliti melakukan penelitian di SMP Kimia Tirta Utama Siak yang merupakan tingkat pendidikan menengah pertama, sementara penelitian terdahulu berfokus pada jenjang SMK, SMA, MI. Hal ini penting karena setiap jenjang memiliki pendekatan manajemen pendidikan yang berbeda. Fokus dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Kimia Tirta Utama Siak ialah Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pengembangan Karakter Siswa. Meskipun ini serupa dengan beberapa penelitian yang disebutkan, perbedaannya ada pada lokasi, jenjang pendidikan, dan strategi manajemen yang digunakan untuk meningkatkan karakter peserta didik dalam konteks tertentu. Peneliti menegaskan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya namun dengan konsep dan objek yang tentunya berbeda, yaitu “Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak”.

F. Definisi Istilah

Didalam penelitian ini penulis akan menjelaskan dan menegaskan tentang pengertian judul, agar tidak terjadinya salah faham apa yang dimaksudkan penulis dengan apa yang pembaca pahami. Disini penulis

mengambil judul penelitian “**Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak**”. Agar pembaca bisa memahami apa pengertian dan maksud dari judul tersebut, penulis mengartikan beberapa istilah dan pengertian tersebut, supaya tidak terjadi adanya kesalahpahaman ketika memahami judul penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa istilah atau pengertian dari judul diatas yaitu:

1. Strategi Pengembangan

Strategi Pengembangan ialah serangkaian langkah, metode, atau program yang dirancang untuk membina dan meningkatkan karakter peserta didik secara berkesinambungan. Strategi ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang bertujuan mengembangkan nilai-nilai positif, seperti integritas, tanggung jawab, dan kerjasama, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

2. Karakter Peserta Didik

Karakter Peserta Didik merupakan bentuk watak, tabiat, akhlak yang melekat pada diri peserta didik yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berpikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada peserta didik tersebut. Oleh karena itu, karakter peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini erat kaitannya dengan proses pendidikan karakter.

3. Mutu Pendidikan

Mutu Pendidikan yang penulis maksud disini adalah kemampuan sistem pendidikan dalam mengelola dan memproses pendidikan secara berkualitas dan efektif salah satunya adalah dengan strategi pengembangan karakter peserta didik yang dilakukan oleh sekolah.

4. Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan ialah Suatu pendekatan terstruktur yang meliputi perencanaan, penerapan, dan evaluasi program yang ditujukan untuk membentuk dan memperkuat karakter positif pada siswa di SMP Kimia Tirta Utama Siak. Melalui strategi ini, nilai-nilai karakter seperti disiplin, *respect*, santun, Amanah, wawasan luas integritas dan tanggung jawab diupayakan menjadi bagian dari kehidupan peserta didik, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh di sekolah. Strategi ini diharapkan tidak hanya meningkatkan aspek akademik tetapi juga kualitas moral dan etika peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi penelitian ini, maka pembahasan dibagi menjadi 3 bab. Oleh karena itu sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut.

BAB I: Meliputi pendahuluan yang menjelaskan gambaran secara umum permasalahan yang akan dibahas dan dikembangkan diantaranya konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II: Pembahasan yang mana peneliti membahas terkait kajian teori Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan.

BAB III: Metode penelitian yang digunakan meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, dst.

BAB IV: Paparan data temuan peneliti, memuat paparan data yang telah diolah sekaligus memaparkan temuan-temuan penting yang diperoleh selama penelitian dan disajikan dalam sub bab.

BAB V: Pembahasan, menyajikan beberapa pemaknaan hasil dan dijelaskan berdasarkan teori yang relevan atau membandingkan dengan penelitian sebelumnya.

BAB VI: Penutup. Memuat dua hal yakni, kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan, memaparkan jawaban singkat dari fokus penelitian yang telah disusun. Sedangkan pada bagian saran disajikan uraian singkat sesuai dengan hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian dan Tahapan Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* (usaha mencapai kemenangan dalam sebuah pertandingan/peperangan) yaitu suatu pendekatan yang mencakup seluruh kegiatan baik itu berkaitan dalam pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi pada sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Dalam membuat suatu siasat untuk mencapai tujuan dalam bidang pendidikan dan pengajaran, istilah strategi juga diterapkan dalam hal tersebut. Menurut Lufri¹⁷, strategi dalam proses pembelajaran diartikan sebagai cara atau suatu pola dalam kegiatan guru dan peserta didik dalam wujud kegiatan belajar-mengajar agar dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan secara efektif dan efisien. Strategi dapat diartikan melalui beberapa sudut pandang. Menurut Ibnu Badar¹⁸, yang pertama, strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Kedua, strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai sebuah rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Strategi merupakan kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah atau madrasah. Strategi kepala sekolah atau madrasah merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu di sekolah atau

¹⁷ Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqin, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: IRDH, 2020) hlm. 2

¹⁸ At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017) hlm 207

madrasah. Kepala sekolah yang berkompeten tentunya memiliki strategi yang ampuh dalam memajukan madrasah. Maka tanpa adanya strategi, program sekolah tidak akan berjalan dengan baik, efektif dan efisien.

Strategi juga terdapat tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan, menurut Pearce dan Robinson¹⁹ ada tiga tahapan strategi yaitu :

1. Formulasi Strategi

Strategi formulasi atau perumusan strategi adalah proses menetapkan program atau rencana yang dilaksanakan dalam suatu organisasi atau kelembagaan, tujuan akhir yang ingin dicapainya, serta cara yang akan digunakan untuk mencapai tujuan akhir tersebut. Secara spesifik Akdon²⁰ mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam formulasi atau penyusunan strategi yaitu:

- a. Menentukan visi, misi, tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan tepat sehingga dapat digunakan sebagai acuan operasional kegiatan organisasi terutama dalam pencapaian tujuan akhir organisasi.
- b. Mengenali lingkungan dimana organisasi berada.
- c. Melakukan analisis yang bermanfaat dalam positioning organisasi untuk mempertahankan eksistensi dan melaksanakan tujuannya.

¹⁹ John A. Pearce & Richard B. Robinson Jr, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. (Jakarta: Salemba Empat, Edisi 12, 2014) hlm. 53

²⁰ Akdon, *Strategic Manajemen for Educational Management ; Manajemen Strategis untuk Manajemen Pendidikan*. (Bandung: ALFABETA, 2006) hlm. 82

Oleh karena itu, dalam proses ini, seorang pimpinan hendaknya memanfaatkan semua sumber daya manusia yang ada untuk bersama merumuskan formulasi yang efektif dan efisien guna mengembangkan lembaga pendidikan yang dikelola. Hal ini dimaksudkan agar timbul rasa saling memiliki antara satu dengan yang lainnya, munculnya semangat untuk bertanggungjawab, sehingga mudah dalam melaksanakan semua formulasi yang telah ditetapkan.

2. Implementasi Strategi

Setelah strategi utama dan sasaran jangka panjang ditetapkan, maka proses selanjutnya yang tidak kalah penting adalah mengimplementasikan strategi dalam bentuk tindakan. Implementasi strategi menurut Hunger dan Wheelen²¹ adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran dan prosedur. Lebih lanjut dijelaskan bahwa proses implementasi strategi mungkin meliputi perubahan budaya secara menyeluruh, struktur dan atau sistem manajemen dari organisasi secara keseluruhan. Pada dasarnya implementasi strategi adalah tindakan mengimplementasikan strategi yang telah disusun kedalam berbagai alokasi sumberdaya secara optimal. Dengan kata lain, dalam mengimplementasikan strategi kita

²¹ J. David Hunger, Thomas L. Wheelen, Julianto Agung. *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: Andi, 2011) hlm. 17

menggunakan formulasi strategi untuk membantu pembentukan tujuan-tujuan kinerja, alokasi dan prioritas sumber daya.

Agar proses implementasi program ini bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, harus ada sistem *controlling* yang tepat. *Top leader* harus mampu melaksanakan peran ini dengan sebaik mungkin dan dibarengi dengan pelaksanaan pembinaan yang didasarkan dari hasil catatan yang diperoleh selama melaksanakan fungsi *controlling*.²² Oleh karena itu, sebagai kepala madrasah, ada dua tugas besar yang diemban dalam implementasi strategi yakni; tugas yang pertama adalah proses implementasi strategi ini benar-benar dikelola dengan sebaik mungkin agar apa yang telah diformulasikan sebelumnya bisa terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan bersama, tugas yang kedua adalah memanfaatkan semua sumber daya yang ada baik sumber daya manusia maupun sumber daya non manusia untuk mendukung terlaksana semua formulasi strategi yang telah ditetapkan.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi adalah usaha-usaha untuk memonitor hasil-hasil dari perumusan (formulasi) dan penerapan (implementasi) strategi termasuk mengukur kinerja organisasi, serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.²³ Dengan strategi

²² Rachmat, *Manajemen Strategis*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hlm. 45

²³ Winardi Karshi Nisjar, *Manajemen Strategis*. (Bandung: Mandar Maju, Cet 1, 1997)

ini, seorang manajer atau dalam dunia pendidikan merupakan kepala madrasah dapat mengetahui berbagai macam kendala yang di hadapi saat proses implementasi strategi berjalan. Jika proses ini dilakukan secara berkala, maka implementasi strategi akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. karena strategi evaluasi juga dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan atau problematika dalam implementasi strategi yang telah diformulasikan. Fokus utama dalam evaluasi strategi adalah pengukuran dan penciptaan mekanisme umpan balik yang efektif. Pengukuran kinerja merupakan tahap yang penting untuk melihat dan mengevaluasi capaian atau hasil pekerjaan yang telah dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan yang menjadi sasaran pekerjaan tersebut.

Dalam penyusunan strategi sudah ditentukan mengenai proses kegiatan belajar mengajar disekolah, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan dituntut untuk lebih memainkan perannya sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya.

B. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja atau terlibat dalam suatu organisasi, komunitas, atau negara dan berkontribusi terhadap pencapaian tujuan tertentu. SDM tidak hanya mencakup tenaga kerja fisik, tetapi juga aspek kognitif, emosional, keterampilan, pengetahuan,

kreativitas, dan potensi individu yang dimiliki dan dapat dikembangkan untuk mendukung produktivitas.²⁴

Sumber daya manusia dalam aspek pendidikan mengacu pada semua individu yang terlibat dalam proses pendidikan, termasuk guru, tenaga administrasi, manajemen sekolah, dan bahkan siswa itu sendiri. Dalam konteks pendidikan, sumber daya manusia sangat penting karena mereka yang menjalankan, mengelola, dan mengembangkan sistem pendidikan. Kualitas pendidikan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada. Guru sebagai bagian utama dari sumber daya manusia memiliki peran strategis dalam menyampaikan pengetahuan, membimbing perkembangan karakter peserta didik, serta menjadi contoh teladan dalam pembentukan nilai-nilai sosial dan moral. Selain guru, manajemen sekolah dan tenaga administrasi juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan tidak hanya mencakup peningkatan keterampilan mengajar, tetapi juga kompetensi manajerial dan administratif.²⁵

Menurut Sutrisno, sumber daya manusia dalam pendidikan merupakan bagian terpenting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan karena manusia, terutama pendidik, menjadi pusat dari proses transformasi pengetahuan dan pembentukan karakter.²⁶ Hal ini sejalan

²⁴ Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

²⁵ Amaliyah, S. & Rahmat, T. (2021). "Peran Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2), 143-150.

²⁶ Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.

dengan tujuan pendidikan itu sendiri yang tidak hanya berfokus pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan manusia yang berkualitas secara moral dan intelektual.

C. Pengembangan Karakter

1. Konsep Pengembangan Karakter Menurut Thomas Lickona

Sebelum mengetahui lebih lanjut mengenai konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona, Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona²⁷ adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Ki Hajar Dewantara memandang karakter itu sebagai watak atau budi pekerti.²⁸ Menurut Ki Hajar Dewantara, budi pekerti adalah bersatunya antara gerak pikiran, perasaan dan kehendak atau kemauan, yang kemudian menimbulkan tenaga. Secara ringkas, menurut Ki Hajar Dewantara karakter adalah sebagai sifatnya manusia. mulai dari angan-angan hingga terjelma sebagai tenaga.

Jadi, Pendidikan karakter adalah sebuah sistem yang menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, yang mengandung komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta adanya kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai, baik terhadap

²⁷ Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 4

²⁸ Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015), h.27.

Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun bangsa, sehingga akan terwujud insan kamil.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai kebaikan (*desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*doing the good*).²⁹ Pendidikan karakter tidak sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah kepada anak, tetapi lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan (*habituation*) tentang yang baik sehingga peserta didik paham, mampu merasakan, dan mau melakukan yang baik. Jadi, pendidikan karakter ini membawa misi yang sama dengan pendidikan akhlak atau pendidikan moral.

Menurut Lickona, pembentukan karakter perlu dilakukan melalui proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Lickona menekankan pentingnya lingkungan sekolah dan keluarga dalam pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian dengan contoh nyata dan konsisten dalam perilaku sehari-hari.³⁰

Selanjutnya Thomas Lickona juga menegaskan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pelajaran, dengan pendekatan tersebut, siswa akan belajar nilai-nilai moral melalui berbagai mata pelajaran, dimana contoh moral disisipkan dalam materi

²⁹ Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 69

³⁰ Thomas, Lickona. (1991) *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*

yang sedang diajarkan, seperti kejujuran dalam pelajaran bahasa atau kepemimpinan dalam sejarah.³¹

Pengembangan karakter bukanlah hasil dari proses yang instan, melainkan melalui pembiasaan yang berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan dan keluarga memiliki peran sentral dalam proses pembentukan karakter. Lingkungan sekolah dan keluarga harus memberikan teladan yang konsisten, artinya mereka harus secara aktif menunjukkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sendiri.

Bahkan dalam buku *Character Matters* dia menyebutkan: “Pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan, tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan”.³²

Dengan demikian, proses pendidikan karakter, ataupun pendidikan akhlak dan karakter bangsa sudah tentu harus dipandang sebagai usaha sadar dan terencana, bukan usaha yang sifatnya terjadi secara kebetulan. Bahkan kata lain, pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

³¹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York Books, 1991), pp. 51-55

³² Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),h. 5.

Secara konkrit, karakter sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW dalam mendidik para shahabat dan keluarganya yang sering disebut dengan akhlak. Akhlak berkaitan erat dengan karakter, akhlak secara etimologi berasal dari kata khuluq yang berarti gambaran batin, perangai, kebiasaan, tabiat atau karakter.³³ Dalam al-Qur'an Surat al-Ahzab Ayat 21, Allah SWT berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

"Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa ajaran Islam serta pendidikan karakter mulia yang harus diteladani agar manusia yang hidup sesuai dengan tuntunan syari'at, yang bertujuan untuk kemaslahatan serta kebahagiaan umat manusia. Sesungguhnya Rasulullah SAW adalah contoh serta teladan bagi umat manusia yang mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai karakter yang mulia kepada umatnya. Sebaik-baik manusia adalah yang baik karakter atau akhlaknya dan manusia yang sempurna adalah yang memiliki akhlak al-karimah, karena ia merupakan cerminan iman yang sempurna.

³³ Lilik Nur Kholidah, dkk, *Aktualisasi Pendidikan Islam: Respon terhadap Problematika Kontemporer* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010), hlm. 137.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini. Usia dini merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penanaman karakter pada seseorang sejak usia dini, akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Selain itu, menanamkan moral kepada anak adalah usaha yang strategis.

2. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter secara umum adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik. Begitu tumbuh dalam karakter yang baik, anak-anak akan tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan cenderung memiliki tujuan hidup. Pendidikan karakter yang efektif ditemukan dalam lingkungan sekolah yang memungkinkan semua peserta didik menunjukkan potensi mereka untuk mencapai tujuan yang sangat penting.³⁴

Kemudian Ramli dalam buku Asmani mengemukakan bahwa pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan akhlak. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian anak supaya menjadi manusia yang baik, yaitu warga masyarakat dan negara yang baik. Manusia, masyarakat, dan warga negara yang baik adalah menganut nilai-nilai sosial tertentu yang lebih banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari karakter pendidikan dalam konteks pendidikan

³⁴ Kesuma D, Triatna C, dan Permana J. *Pendidikan Karakter Kajian Teoritis dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013

di Indonesia adalah pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, yang bertujuan membina kepribadian generasi muda.³⁵

Sementara itu menurut Kemendiknas dalam Zaenul Agus, tujuan dari pendidikan karakter adalah:

- a. Mengembangkan potensi afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter berbangsa.
- b. Mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius.
- c. Menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.
- d. Mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan berwawasankebangsaan.
- e. Mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan.³⁶

3. Unsur-Unsur Pendidikan Karakter

Setiap lembaga pendidikan perlu mengidentifikasi terlebih dahulu karakter apa yang penting untuk dikembangkan pada peserta

³⁵ Asmani, Ma"mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2011

³⁶ Zaenul, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012

didik. Seperti yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, bahwasannya setiap sekolah harus mengidentifikasi dan menetapkan karakter yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat disekitar mereka, ia juga berpendapat bahwa pendidikan karakter tidak bisa dilakukan secara seragam di semua tempat, karena nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa mungkin berbeda tergantung pada latar belakang sosial budaya mereka.³⁷

Thomas Lickona menyebutkan tujuh unsur-unsur karakter esensial dan utama yang harus ditanamkan kepada peserta didik yang meliputi: Ketulusan hati atau kejujuran (*honesty*), Belas kasih (*compassion*), Kegagahberanian (*courage*), Kasih sayang (*kindness*), Kontrol diri (*self-control*), Kerja sama (*cooperation*), Kerja keras (*deligence or hard work*).³⁸

Tujuh karater inti (*core characters*) inilah, menurut Thomas Lickona, yang paling penting dan mendasar untuk dikembangkan pada peserta didik, disamping sekian banyak unsur-unsur karakter lainnya. Jika dianalisis dari sudut kepentingan restorasi kehidupan bangsa Indonesia ketujuh karakter tersebut memang benar-benar menjadi unsur-unsur yang sangat esensial dalam mengembangkan jati diri bangsa melalui pendidikan karakter.

Dari pemaparan diatas mengenai unsur-unsur karakter maka diharapkan pada peserta didik memiliki nilai-nilai karakter agar

³⁷ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

³⁸ Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

menyelamatkan generasi bangsa dari ambang kehancuran melalui penguatan pendidikan karakter yang mutlak. Dalam penanaman bentuk-bentuk pendidikan karakter menjadi kunci utama yang tidak hanya dapat diwujudkan hanya dengan mengandalkan pendidikan formal semata, baik secara informal maupun non formal harus diintegrasikan.

D. Mutu Pendidikan

1. Hakikat Mutu Pendidikan Menurut Edward Sallis

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa arab *hasan*, artinya “baik”³⁹, dalam bahasa Inggris “*quality*” artinya “mutu, kualitas”.⁴⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia “Mutu adalah (ukuran), baik buruk suatu benda; taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dan sebagainya)”⁴¹. Secara istilah mutu adalah “Kualitas memenuhi atau melebihi harapan pelanggan”⁴². Dengan demikian mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi atau bahkan dapat melebihi dari yang diharapkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sallis yang mengatakan bahwa mutu merupakan derajat kepuasan luar biasa yang di terima oleh pelanggan (*costumer*) sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya.⁴³

³⁹ Mahmud Yunus, 2003, Kamus Arab Indonesia, Bandung: Al-Ma’arif, hlm. 110

⁴⁰ John M. Echolis, Hasan Shadily, 2004, Kamus Inggris Indonesia, Jakarta: Gramedia, hlm. 460

⁴¹ Poerwadarminta, 2007, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 677

⁴² M. N. Nasution, 2015, Manajemen Mutu Terpadu, hlm. 15

⁴³ Edward Sallis, ‘*Total Quality Management in Education*’ Third edition, british Library Cataloguing in Publication Data, 2002, hal 54

Menurut Oemar Hamalik, Pengertian mutu dapat dilihat dari dua sisi, yaitu segi normatif dan segi deskriptif. Dalam artian normatif, mutu ditentukan berdasarkan pertimbangan (kriteria) intrinsik dan ekstrinsik.⁴⁴ Berdasarkan kriteria instrisik, mutu pendidikan merupakan produk pendidikan yakni manusia yang terdidik sesuai dengan standar ideal.

Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.⁴⁵

Jadi, berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian mutu dalam dunia pendidikan dapat diartikan sesuatu yang harus diperjuangkan, diraih dan dipertahankan oleh suatu lembaga pendidikan untuk memperoleh kepercayaan masyarakat menyekolahkan putra-putrinya di lembaga pendidikan tersebut.

Untuk mengukur pendidikan yang berkualitas tentunya diperlukan kriteria/ indikator. Sallis mengungkapkan ada banyak indikator mutu yang baik dilembaga pendidikan, yaitu:

- a. Guru yang luar biasa
- b. Nilai- nilai moral/ karakter yang tinggi.
- c. Hasil ujian yang sangat baik.
- d. Dukungan orang tua, dunia usaha dan masyarakat setempat.

⁴⁴ Oemar Hamalik, 2000, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 28

⁴⁵ Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994, hlm.108.

- e. Sumber daya berlimpah.
- f. Implementasi teknologi terbaru.
- g. Kepemimpinan yang kuat dan memiliki tujuan (visi) .
- h. Kepedulian dan perhatian bagi siswa.
- i. Kurikulum yang seimbang dan relevan⁴⁶

Dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang menjadi indikator atau ukuran dalam mutu pendidikan, salah satunya adalah nilai- nilai moral atau karakter yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Faktor Peningkatan Mutu Pendidikan

Menurut Sudarwan, Danim mengatakan bahwa dalam meningkatkan mutu pengajaran di sekolah, suatu lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan mutu pendidikannya, sebaiknya memperhatikan lima faktor utama, yaitu:⁴⁷

- a. Manajemen kepemimpinan Kepala sekolah; Sebagai kepala sekolah, wajib mempunyai visi dan pemahaman yang jelas tentang pekerjaannya, kemampuan dan kemauan kerja, motivasi kerja yang tinggi, pekerja keras dan percaya diri dalam pekerjaannya, pelayanan optimal dan disiplin kerja.
- b. Guru; partisipasi guru yang untuk memperbaiki kompetensi dan profesionalisme guru melalui seminar, workshop dan

⁴⁶ Edward Sallis , ‘*Total Quality Management in Education*’ Third edition, british Library Cataloguing in Publication Data, 2002, hal 1-2

⁴⁷Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, and Hermanto Hermanto, ‘*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*’, *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 (2012), 206–18 .

pembelajaran agar hasil kegiatannya diimplementasikan di sekolah.

- c. Siswa; Pendekatan utamanya adalah “berpusat pada anak” sehingga pengetahuan dan keterampilan siswa dapat dikelola sekolah dan menginventarisasi kelebihan siswa.
- d. Kurikulum; adanya kurikulum yang koheren, dinamis dan terpadu dapat memacu tercapainya ketetapan mutu yang diharapkan, sehingga tujuan tercapai.
- e. Jaringan kerjasama; jejaring kemitraan tidak terbatas pada sekolah dan lingkungan setempat melainkan pada organisasi lain seperti dunia usaha atau lembaga negara, sehingga produksi sekolah dapat masuk dunia kerja.

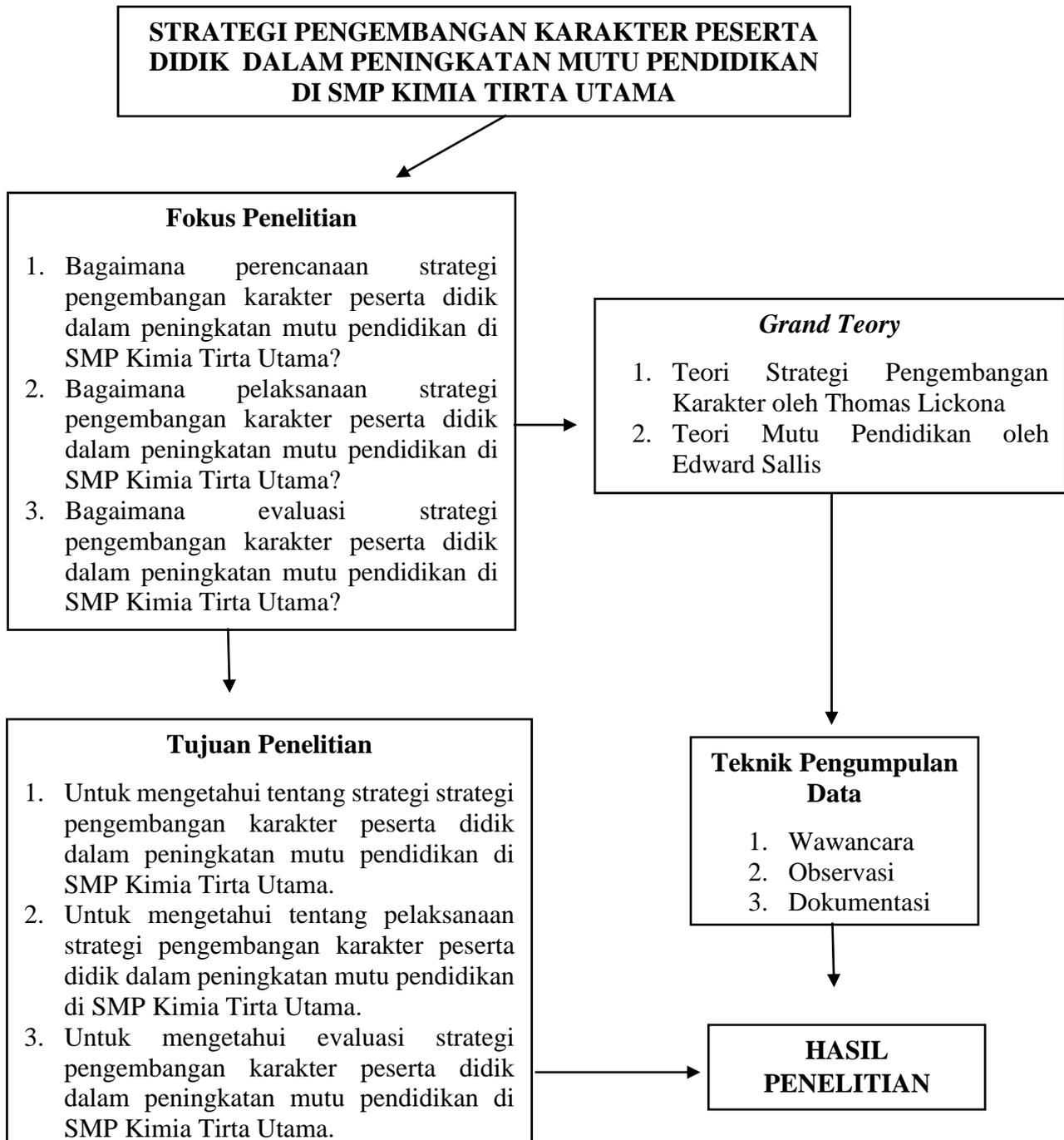
Kepala sekolah, guru, karyawan, dan seluruh dinas pendidikan harus bersama-sama menerapkan perubahan konseptual agar memiliki prosedur dan kebijakan yang sama. Hal itu berarti meningkatkan kualitas di tempat kerja, terutama di bidang pendidikan. Manajer, guru, dan staf harus membentuk tim yang kohesif untuk mencapai tujuan dengan baik.

E. Kerangka Berpikir

Peneliti mengangkat judul “Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak”. Berdasarkan hasil observasi pra lapangan yang menghasilkan informasi sebagai acuan latar belakang penelitian sebagaimana yang sudah tertera. Peneliti merumuskan fokus penelitian yang ada kedalam tiga poin, yang pertama tentang perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik, yang kedua pelaksanaan strategi pengembangan karakter peserta didik, lalu yang terakhir evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak. Peneliti menggunakan teori utama tentang strategi pengembangan Karakter peserta didik oleh Thomas Lickona, sedangkan Teori mutu Pendidikan oleh Edward Sallis. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi yang berlokasi di SMP Kimia Tirta Utama Siak, lalu wawancara yang dilakukan dengan 4 informan penelitian yakni Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan dan Siswi SMP Kimia Tirta Utama Siak. Lalu peneliti menggunakan teknik dokumentasi sebagai bukti otentik kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana meliputi pengumpulan data, Kondensasi data, Penyajian data, Penarikan kesimpulan/verifikasi. Sedangkan untuk keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Bagan 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln mengatakan bahwa penelitian kualitatif artinya penelitian yang memanfaatkan keadaan sekitar untuk menginterpretasikan kenyataan yang terjadi, serta dilakukan menggunakan aneka macam metode. Penelitian kualitatif biasanya melibatkan wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen. Penelitian dengan pendekatan kualitatif memberikan gambaran kejadian sesuai kondisi asli lapangan.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berinteraksi langsung dengan subjek sehingga mampu memahami penelitian secara langsung dan tepat.⁴⁹ Data yang dilakukan peneliti merupakan gambar dan kata-kata sehingga dalam penelitian untuk menjelaskan terkait proses strategi pengembangan karakter dalam peningkatan mutu pendidikan.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus. Hakikatnya studi kasus ini menjelaskan fenomena yang terjadi dalam periode waktu tertentu. Rahardjo mendefinisikan penelitian studi kasus sebagai suatu metode untuk meneliti secara menyeluruh dan mendalam suatu peristiwa, program, atau aktifitas baik secara individu maupun

⁴⁸ Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. (Jakarta: kencana 2017). cetakan keempat, hal 351

⁴⁹ Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Cetakan pertama, ahal 194

kelompok, lembaga atau organisasi, untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang hal tersebut.⁵⁰

B. Kehadiran Peneliti

Dampak yang signifikan terhadap proses dan hasil penelitian dipengaruhi oleh Kehadiran peneliti kualitatif. Menurut Moleong, peneliti sebagai perencana, pengumpul data, analisis, penerjemah data dan pelapor hasil penelitian.⁵¹ Dengan hadirnya peneliti secara langsung bersama informan dalam melakukan pengambilan data. peneliti secara langsung melakukan penelitian terhadap sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan strategi pengembangan karakter siswa dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak. Proses dalam strategi pengembangan karakter peserta didik yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di SMP Kimia Tirta Utama Siak yang terletak di PT Kimia Tirta Utama, Desa Pangkalan Pisang, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Lembaga pendidikan ini berdiri pada tahun 2013, SMP Kimia Tirta Utama Siak

⁵⁰ Mudjia Rahardjo, “*Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*,” vol. 4 (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017), 9–15.

⁵¹ Lexy j Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015) cetakan ke-34 hal 168.

merupakan salah satu unit pendidikan dari Yayasan PT Astra Agro Lestari Tbk. Dan memiliki visi “menjadi salah satu sekolah terbaik di wilayah kerja perkebunan setempat, peduli pada lingkungan hidup, berbasis pendidikan karakter”. Orangtua peserta didik berharap pada lembaga pendidikan untuk memperhatikan lebih tumbuh kembangnya karakter di setiap peserta didik, ditambah lagi peserta didik yang memiliki suku dan agama yang beragam, tentunya setiap peserta didik harus memiliki karakter yang baik, toleransi tinggi tanpa menghalangi rasa persaudaraan diantaranya. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan utama dalam pembuatan laporan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara, dokumentasi baik dalam bentuk recorder ataupun foto dan observasi secara langsung yang berkaitan dengan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer merupakan sumber pustaka pokok yang menjadi objek kajian seperti buku, dokumen dan sejenisnya. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung dalam penelitian.⁵²

⁵² Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hal. 64-65.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dilapangan langsung dari sumber asli yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan dan peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang peneliti kumpulkan untuk menunjang data primer. Dalam hal ini, yang termasuk data sekunder yaitu berupa dokumentasi baik dokumentasi resmi seperti arsip sekolah maupun foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian yang diambil. pemilihan teknik dalam pengumpulan data diharapkan untuk mendapatkan data yang valid diantaranya melalui:

1. Observasi

Menurut Salim dan Syahrudin dalam bukunya mengatakan bahwa tehnik observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian dilapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif.⁵³ Observasi ini dilakukan peneliti untuk meneliti keadaan lingkungan secara langsung, dimulai dari

⁵³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 114

perencanaan kegiatan hingga pelaksanaan kegiatan. Teknik observasi menuntut peneliti untuk cermat dan jeli dalam melakukan pengamatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Teknik Observasi ini bertujuan untuk mengungkapkan arti dari suatu kejadian di lapangan serta merupakan perhatian mendasar dalam penelitian kualitatif. Peneliti disini hanya sebagai pengamat tanpa ikut dalam kegiatan. Sehingga data yang diperoleh real dengan keadaan lapangan tanpa ada manipulasi. Teknik observasi ini dipilih karena dapat menjadi penunjang dalam memperkuat data penelitian sesuai dengan tema yaitu strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Wawancara

Menurut Salim dan Syahrudin yang mengutip pendapat Bogdan dan Biklen, wawancara merupakan percakapan antara penanya dengan informan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁵⁴

Langkah yang perlu dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah peneliti sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada informan yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan empat informan yang ditentukan mengenai strategi pengembangan

⁵⁴ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5, hal 119

karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan. Adapun tiga informan tersebut adalah Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak, Ibu Maryulis selaku waka kurikulum SMP Kimia Tirta Utama Siak, dan Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan SMP Kimia Tirta Utama Siak, dan Mulyani selaku siswi SMP Kimia Tirta Utama Siak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas merekam dokumen-dokumen pendukung yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan saat pelaksanaan observasi dan wawancara. Selain itu, dokumentasi juga merupakan kegiatan untuk memperoleh data sebagai bukti tertulis yang dapat diakses dan diperoleh dengan waktu yang lebih singkat.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini dapat dikatakan metode yang tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi, yang diamati bukanlah benda hidup melainkan benda mati.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang diperlukan terkumpul, maka selanjutnya adalah melakukan analisis data memecahkan masalah dan mewujudkan tujuan penelitian. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun

⁵⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 130.

data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga peneliti dapat dengan mudah memahami temuannya dan menginformasikan kepada orang lain.⁵⁶

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak berada di lapangan hingga setelah selesai di lokasi penelitian atau lapangan. Akan tetapi, analisis data dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan selama proses pelaksanaan penelitian di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara konsisten atau berkelanjutan sampai tuntas, sehingga data yang didapatkan sudah penuh. Berikut tahapan-tahapan dalam analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana:⁵⁷

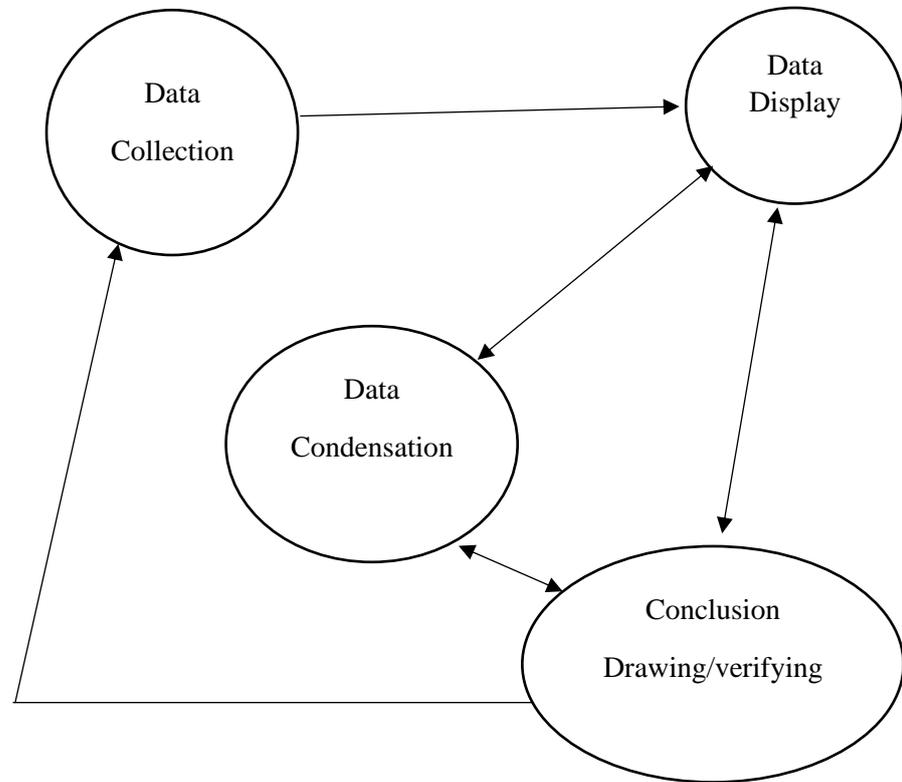
⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hal.88

⁵⁷ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), hal. 31

Bagan 3.1 Teknik Analisis Data

Mathew B. Miles, A. Michael Hubberman & Johnny

Saldana



1. Kondensasi Data (*Data Condendations*)

Kondensasi data adalah proses menentukan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan dan observasi lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumentasi dan materi-materi empiris lainnya.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dengan kondensasi atau menggabungkan proses analisis data pada penelitian kualitatif pasti akan lebih mengakomodir data secara komprehensif tanpa

harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Oleh karena itu pada tahap kondensasi data, peneliti akan menyederhanakan, mengabstrakan, dan mentransformasikan data yang ada di lapangan terkait perencanaan, implementasi atau pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap selanjutnya setelah kondensasi data yakni penyajian data yang bisa dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, diagram hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling berguna dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif, penyajian data memberikan kemudahan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan tindakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman data yang sesuai dengan kejadian sebenarnya. Tujuan penyajian data digunakan untuk menggabungkan informasi sehingga dapat mendeskripsikan keadaan yang terjadi, dengan demikian peneliti dapat memahami informasi secara keseluruhan ataupun dalam bagian tertentu. Tahap ini dilaksanakan karena data yang tersebar luas dan tidak terstruktur dengan baik sehingga dapat mempengaruhi peneliti untuk bertindak ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Oleh karena itu, pada tahap penyajian data

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggabungkan semua informasi dengan baik terkait perencanaan, pelaksanaan atau implementasi dan evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verifying*)

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila tidak ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung saat tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil

penelitian. Kesimpulan–kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

G. Tahap Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan dimana setiap keadaan harus mendemonstrasikan nilai yang valid dan benar, memberikan dasar supaya hal tersebut bisa diterapkan serta memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari hasil temuan dan keputusan-keputusannya. Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti harus menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan valid atau akurat jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dan keadaan sebenarnya yang terjadi pada tempat penelitian.

Data yang baik adalah data yang memenuhi skala validitas dan realibilitas. Adapun uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan uji keabsahan data dalam bentuk uji kredibilitas melalui teknik triangulasi. Uji kredibilitas melalui teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵⁸ Dalam hal ini peneliti mengimplementasikan dua teknik triangulasi dengan penjelasan sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 268.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk mencari data sejenis dengan memeriksa data dari berbagai sumber informan. Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Setelah data dianalisis, kesimpulan diperoleh dan dibandingkan dengan persetujuan dari ketiga sumber tersebut.⁵⁹ Sehingga, peneliti lebih mudah dalam melakukan analisis data dengan menggali dari berbagai sumber yang ada, baik bersifat dokumenter maupun kegiatan yang sedang berjalan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan metode untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada berbagai sumber dengan menggunakan metode yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, misalnya dikroscek dengan observasi.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti merancang studi, menentukan lokasi, mengurus izin, memilih informan, dan menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya, pada tahap lapangan, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang lapangan

⁵⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: Nata Karya, 2019) Hal. 94

penelitian. Terakhir, pada tahap pengolahan data, peneliti melakukan analisis data, menarik kesimpulan, melakukan verifikasi, dan menyajikan hasil analisis dalam bentuk narasi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah SMP Kimia Tirta Utama Siak

SMP Kimia Tirta Utama Siak merupakan salah satu sekolah binaan Yayasan Astra Agro Lestari yang didirikan dan memulai kegiatan belajar mengajar pada Tanggal 11 Juli tahun 2013. Melihat kebutuhan pendidikan di lingkungan PT. Kimia Tirta Utama sebagai perusahaan yang maju, Yayasan Astra Agro Lestari mengembangkan ranah pendidikannya dengan mendirikan sekolah lanjutan yaitu SMP Kimia Tirta Utama Siak.⁶⁰

SMP Kimia Tirta Utama Siak merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Astra Agro Lestari memiliki komitmen untuk menyiapkan para siswa-siswinya untuk menjadi manusia yang berkualitas yang memiliki wawasan nasional dan internasional, sesuai dengan visi dan misi Yayasan Astra Agro Lestari.⁶¹

Lingkungan yang melingkupi SMP Kimia Tirta Utama Siak memiliki corak budaya yang khas yaitu Melayu. Serta warga pendatang yang datang dari luar daerah Siak berasal dari etnis Jawa, Batak, Nias dan Minang. Dalam perjalanannya SMP Kimia Tirta Utama Siak baru mendapatkan Izin Prinsip Operasional pada tanggal 17 Februari 2014

⁶⁰ Dokumen Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama bagian BAB I hal 1

⁶¹ Dokumen Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama bagian BAB I hal 2

dikarenakan status gedung pada waktu itu masih menumpang di gedung SDS Kimia Tirta Utama, hingga pada akhirnya gedung baru SMP Kimia Tirta Utama Siak mulai bisa digunakan untuk proses belajar mengajar pada tanggal 1 Juli 2014. Dengan usaha dan tekad yang gigih akhirnya status Izin Prinsip Operasional yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak berubah menjadi Izin Operasional pada tanggal 27 April 2015 dengan no SK. 421.3/PDK-KPSM/SIO/2015/465.⁶²

2. Profil SMP Kimia Tirta Utama Siak

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait profil sekolah maka diketahui sebagai berikut:⁶³

Nama Sekolah : SMP Kimia Tirta Utama Siak
Alamat : PT. Kimia Tirta Utama, Koto Gasib, Siak, Riau
Kepala Sekolah : Afdholy Nurzahid, S.Pd.I
Akreditasi : A (Unggul)
NPSN : 69899873
Kode Pos : 28672
Tahun Berdiri : 11 Juli 2013
Email : smpsktu@yahoo.co.id

⁶² [Profil Sekolah \(smpkimiaticirtautama.sch.id\)](http://smpkimiaticirtautama.sch.id), diakses pada tanggal 20 Maret 2024 pada pukul 09.00

⁶³ [Profil SMP Kimia Tirta Utama, Kabupaten Siak \(PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran\) - Sekolahloka](#), Diakses pada tanggal 20 Maret 2024 Pukul 12.20

3. Visi dan Misi SMP Kimia Tirta Utama Siak

Visi & Misi SMP Kimia Tirta Utama Siak ini untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, arus globalisasi dan informasi, serta perubahan kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan sehingga memacu sekolah untuk merespon tantangan dan peluang. Oleh karena itu, SMP Kimia Tirta Utama Siak merumuskan visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

“Menjadi Salah Satu Sekolah Terbaik di Wilayah Kerja Perkebunan Setempat, Peduli pada Lingkungan Hidup, Berbasis Pendidikan Karakter”.⁶⁴

b. Misi

- 1) Menyediakan pendidikan yang berkualitas untuk anak karyawan dan masyarakat sekitar.
- 2) Mengembangkan kualitas lulusan berkemampuan tinggi di bidang akademik.
- 3) Mengembangkan kemampuan dan profesionalisme guru dalam segala bidang.

⁶⁴ Dokumen Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama bagian BAB II

- 4) Mengembangkan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa.
- 5) Mengembangkan masyarakat sekolah yang peduli pada kelestarian lingkungan hidup.
- 6) Mengembangkan peran warga sekolah mengendalikan pencemaran lingkungan.
- 7) Meningkatkan peran warga sekolah untuk mencegah kerusakan lingkungan.
- 8) Membudayakan hidup bersih dan sehat, disiplin, respek, santun, amanah, berwawasan luas, integritas, serta tanggung jawab.⁶⁵

4. Tujuan Pendidikan SMP Kimia Tirta Utama Siak

Tujuan pendidikan SMP Kimia Tirta Utama Siak mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yang diamanatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut serta peduli dan berbudaya lingkungan.⁶⁶

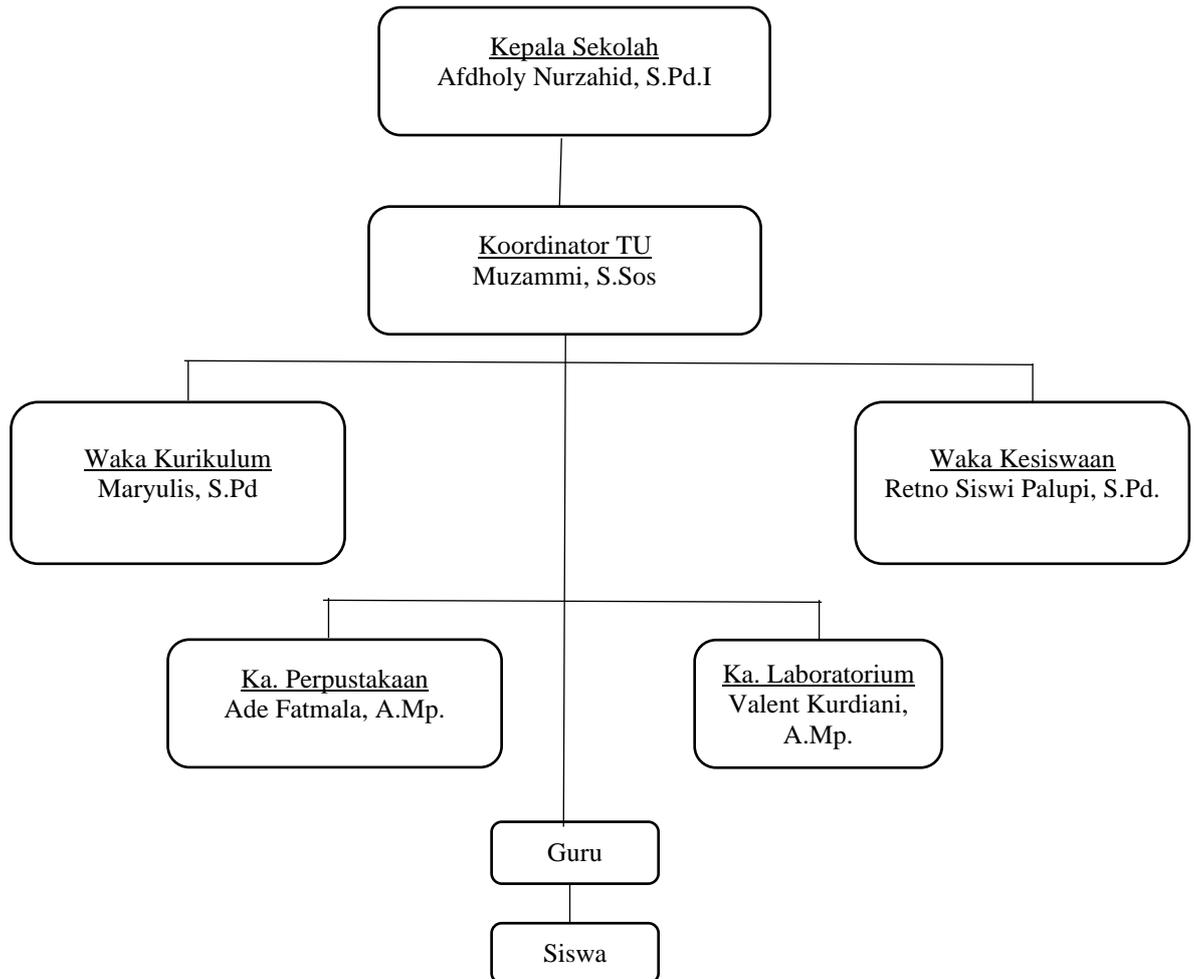
⁶⁵ Dokumen Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama bagian BAB II hal 11

⁶⁶ Dokumen Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama bagian BAB II hal 12

5. Struktur Organisasi SMP Kimia Tirta Utama Siak

Bagan 4.1

Struktur Organisasi SMP Kimia Tirta Utama Siak⁶⁷



⁶⁷ Dokumen Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama bagian Lampiran SK TPK

6. Sarana dan Prasarana SMP Kimia Tirta Utama Siak

Tabel 4.1

Sarana Prasarana⁶⁸

No.	Ruang	Jumlah
1.	Kelas	9
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Perpustakaan	1
4.	Sanitasi Guru	2
5.	Sanitasi Siswa	4
6.	Bimbingan Konseling	1
7.	Ruang Guru	1
8.	Halaman Upacara/Depan	1

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi terkait strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, dengan melalui 3 fokus penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan adanya strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak. Peneliti mendapatkan data dan hasil temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak

Perencanaan adalah hal penting dalam manajemen supaya pelaksanaan tujuan instansi dapat dilakukan dengan baik dan efisien.

⁶⁸ [Profil SMP Kimia Tirta Utama, Kabupaten Siak \(PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran\) - Sekolahloka](#), Diakses pada tanggal 20 Maret 2024 Pukul 13.00

Oleh karena itu, pendidik wajib menerapkan kebijakan yang telah dibuat melalui rapat kerja guru untuk menciptakan lingkungan sekolah yang menumbuhkan karakter baik pada siswa dan mencapai kualitas pendidik.

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan data yang peneliti dapatkan melalui hasil observasi, wawancara di SMP Kimia Tirta Utama Siak yang dilaksanakan langsung di ruangan kepala sekolah pada tanggal 13 Mei 2024 pukul 09.00 WIB. Bapak Afdholy Nurzahid selaku kepala sekolah menjelaskan mengenai perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak sebagai berikut:

“Perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik ini dilakukan setiap awal tahun ajaran. Kami memulai dengan rapat koordinasi yang melibatkan semua pihak terkait, mulai dari kepala sekolah, pihak yayasan, waka kesiswaan, kurikulum dan para guru. Semua pihak dilibatkan agar setiap elemen memiliki pemahaman yang sama dalam merencanakan dan mengimplementasikan pengembangan karakter. Dalam rapat ini, kami membahas Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP), yang mencakup seluruh program pengembangan karakter peserta didik, termasuk jadwal kegiatan untuk satu tahun kedepan. Program-program ini disesuaikan dengan visi sekolah dan kami menyiapkan kerangka yang sesuai untuk mendukung pengembangan karakter yang baik dikalangan peserta didik”.⁶⁹

Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka kesiswaan, sebagai berikut:

“Sebelum kami menerapkan program pengembangan karakter, kepala sekolah selalu berkoordinasi dengan seluruh

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 09.00

guru. Kami mengadakan rapat untuk menyusun rancangan aturan atau tata tertib sekolah yang dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Dalam perencanaan ini, kami membahas berbagai program kegiatan siswa, seperti kegiatan pembiasaan, pengembangan diri yang dilakukan secara harian, mingguan, dan kegiatan lainnya yang mendukung pendidikan karakter. Setelah rapat dengan para guru, hasilnya kemudian dibawa ke rapat paripurna. Rapat ini melibatkan tidak hanya guru dan staf, tetapi juga komite sekolah, stakeholder, dan orangtua siswa. Kami mengundang mereka untuk memberikan masukan serta saran terkait tata tertib dan program yang dirancang. Hal ini bertujuan agar tata tertib yang kami terapkan benar-benar relevan dan dapat dijalankan dengan dukungan penuh dari semua pihak.”⁷⁰

Dalam hal ini SMP Kimia Tirta Utama Siak melakukan sosialisasi kepada warga sekolah seperti guru, karyawan, dan siswa juga kepada orang tua siswa dan masyarakat untuk menyamakan persepsi mengenai konsep pengembangan karakter. Sosialisasi adalah Langkah penting yang akan menentukan keberhasilan pengembangan karakter di sekolah. Karena itu, sosialisasi harus dilaksanakan secara matang kepada berbagai pihak supaya pembentukan pendidikan karakter yang ditawarkan bisa dimengerti dan diterapkan dengan benar. Nilai karakter wajib didukung oleh semua orang yang memiliki kesadaran, kepedulian, pemahaman, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakannya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Maryulis Selaku

Waka Kurikulum:

“Perencanaan yang baik merupakan kunci keberhasilan pengembangan karakter, karena dengan perencanaan yang

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 11.00

baik akan mendukung tercapainya tujuan yang diharapkan bersama, baik dukungan ide ataupun gagasan. Disamping itu, dari perencanaan dan koordinasi yang baik dari semua pihak berperan dalam pengembangan karakter peserta didik, untuk mengontrol para peserta didik diluar sekolah dibutuhkanannya peran orangtua, masyarakat dan pemerintah. Selanjutnya Menyusun program kerja baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan dan juga Menyusun kurikulum dengan mengintegrasikan seluruh mata pelajaran dengan nilai-nilai karakter.”⁷¹

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti menemukan peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMP Kimia Tirta Utama Siak yang telah dibuat dan disepakati untuk digunakan dalam rangka pengembangan karakter. Berdasarkan pedoman visi-misi, tim sekolah membuat langkah-langkah yang dibuat secara umum dan khusus. Secara umum, tim manajemen sekolah membuat data aturan dan tata laksana untuk setiap bidang yang ada di lingkup sekolah. Lalu secara khusus, setiap pendidik dan tenaga kependidikan dipersiapkan untuk mengajar dan membimbing siswa. Dalam perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik, kepala sekolah juga berkoordinasi dengan pihak yayasan mengenai karakter seperti apa yang harus dimiliki peserta didik SMP Kimia Tirta Utama Siak. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Afdholy yaitu:⁷²

“Pihak yayasan Astra Agro Lestari memberikan arahan mengenai perencanaan ini yakni menerapkan budaya DR SAWIT (Disiplin, Respect, Santun, Amanah, Wawasan luas, Integritas dan Tanggung jawab) pada peserta didik. Lalu disekolah ini juga memiliki program P2KA (Program

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Maryulis Selaku Waka Kurikulum, pada hari Minggu 9 Juni 2024 pada pukul 13.00

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 09.00

Pencegahan Kekerasan Anak) yang mana program ini mencakup semua perkembangan anak di usia pubertas atau difase SMP yang dimana program tersebut peserta didik dapat memahami *sex education*, kegiatan pemahaman peraturan UU baik itu peraturan mengenai kekerasan pada siswa maupun *bullying* ”.⁷³

Dari semua pemaparan tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya dalam merencanakan pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak ialah disetiap awal tahun ajaran kepala sekolah berkoordinasi dengan pihak yayasan, waka kesiswaan, guru agama, dan wali murid untuk menyamakan persepsi mengenai konsep pengembangan karakter. Jadi dalam menentukan draft aturan yang ada disekolah tidak semata-mata dibuat atau dirangkai dengan pihak sekolah sendiri, melainkan melibatkan semua pihak yang turut andil dalam memajukan visi misi sekolah. Dengan koordinasi tersebut maka terbentuklah aturan dan tata tertib yang akan dijadikan pedoman pada peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak.



Gambar 4.1 Rapat wali murid⁷⁴

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Maryulis Selaku Waka Kurikulum, pada hari Minggu 9 Juni 2024 pada pukul 13.00

⁷⁴ Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan

Perencanaan pengembangan karakter sudah dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan menerapkan berbagai aturan seperti mewajibkan siswa yang beragama Islam untuk shalat berjamaah, Shalat Dhuha, Tadarus Al-Qur'an. Lalu siswa yang beragama kristen diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan kebaktian. Dalam rangka pendidikan karakter beliau mengedepankan pembangunan karakter berbasis agama. Sebab tujuan pendidikan ialah mengantarkan pendidik dan peserta didik selamat di dunia dan akhirat. Kemudian materi karakter juga diterapkan disetiap mata pembelajaran, guru bekerja sama dengan orang tua atau wali murid dalam mengontrol dan mendampingi siswa dalam proses belajar sekaligus mengawasi perkembangan karakter peserta didik.



Gambar 4.2 Tadarus Al-Qur'an⁷⁵

Dari seluruh pemaparan tersebut maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada beberapa proses perencanaan yang

⁷⁵ Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan

dilaksanakan oleh SMP Kimia Tirta Utama Siak dalam strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan. Beberapa perencanaan meliputi:

- a. Dimulai dari rapat tahunan sekolah
- b. Penentuan nilai-nilai karakter utama
- c. Penyusunan program kegiatan

Beberapa hal yang ditentukan dalam proses perencanaan tersebut diatur dengan sedemikian rupa dengan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap yang paling utama karena pelaksanaan bagian dari realisasi perencanaan yang telah disusun dalam tahap sebelumnya. Jadi pada tahap ini program kerja yang dilakukan harus sesuai dengan kesepakatan yang telah dirancang.

Pelaksanaan strategi pengembangan karakter dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak dilaksanakan dengan berbagai macam kegiatan belajar-mengajar, kegiatan-kegiatan, keteledanan, serta pembiasaan diluar lingkungan sekolah dalam hal ini di lingkungan sosial. Proses pelaksanaan

pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak dibagi menjadi 3 hal yaitu:

a. Mengimplementasikan nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran

Dalam pengimplementasian nilai-nilai karakter ini dilakukan dalam kegiatan belajar-mengajar. Metodenya bisa dengan memberikan arahan seperti nasehat, motivasi dan nilai-nilai karakter baik yang harus dimiliki peserta didik.

Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah bapak Afdholy:

"Pelaksanaan pendidikan karakter diimplementasikan dalam setiap mata pelajaran, tentunya dilaksanakan secara integratif oleh semua pendidik khususnya pelajaran Agama (Kristen, Islam) dan Pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian diwujudkan dalam kegiatan pembiasaan dan diharapkan menjadi budaya bagi lingkungan sekolah. Peran guru sebagai pendidik tidak hanya mengajar memenuhi target kurikulum saja, akan tetapi juga mendidik dan menanamkan nilai-nilai yang tersirat dalam pembelajaran, kemudian memberi contoh-contoh dan teladan untuk melaksanakan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan nyata.⁷⁶

Kemudian diperkuat oleh pernyataan waka kurikulum Ibu Maryulis sebagai berikut:

"Pendidikan karakter merupakan tanggung jawab semua guru dalam mendidik murid dalam mengajar dikelas seperti menyelipkan pesan moral pada setiap pembelajaran, memberikan cerita inspiratif, memberikan penghargaan atau apresiasi yang

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 09.00

dimana semua hal tersebut dapat disesuaikan dengan RPP yang dibuat”.⁷⁷

Dengan demikian pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah dan waka kurikulum menekankan pentingnya pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab guru mata pelajaran tertentu seperti Agama dan Pendidikan Kewarganegaraan saja, tetapi seluruh guru diharapkan turut serta dalam menanamkan nilai-nilai moral dan karakter baik pada peserta didik. Implementasi pendidikan karakter harus diintegrasikan dalam RPP dengan cara yang kreatif, seperti menyisipkan pesan moral, menggunakan cerita inspiratif, atau memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap perilaku baik siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter harus direncanakan secara sistematis dan tidak terbatas pada teori, tetapi juga melalui pengalaman praktis yang memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter peserta didik.

b. Mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembiasaan sehari-hari

Penanaman karakter baik pada peserta didik tentunya memerlukan tahapan yang dilakukan secara berulang-ulang.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Maryulis Selaku Waka Kurikulum, pada hari Minggu 9 Juni 2024 pada pukul 13.00

Nilai-nilai karakter akan terbentuk jika tahapan-tahapan tersebut diterapkan pada pembiasaan peserta didik sehari-hari.

Sebagaimana yang disampaikan oleh waka kesiswaan Ibu Retno Siswi Palupi yang menerangkan bahwa:

“Pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah ini berpedoman pada program yang sebelumnya sudah dibuat dari awal, termasuk pada bidang ekstrakurikuler yang di dalamnya terdapat nilai-nilai karakter dengan berbagai cara pembiasaan dan memberi teladan yang baik pada peserta didik di pembiasaan sehari-hari.”⁷⁸

Peneliti juga mewawancarai Mulyani, peserta didik SMP Kimia Tirta Utama Siak peserta didik, berikut tanggapan Mulyani terkait pengimplementasian nilai-nilai karakter pada pembiasaan sehari-hari:

“Setiap hari, kami diajarkan untuk disiplin, terutama dalam hal datang tepat waktu, berpakaian rapi, dan menjaga kebersihan kelas. Kebiasaan-kebiasaan ini awalnya terasa sulit, tetapi lama-kelamaan menjadi bagian dari rutinitas kami. Guru-guru selalu memberikan contoh yang baik, jadi kami merasa lebih mudah untuk mengikuti.”⁷⁹

Selanjutnya Bapak Afdholy selaku kepala sekolah menerangkan sebagai berikut:

”Suatu proses atau tahapan pelaksanaan pendidikan karakter peserta didik di dalamnya ada banyak program kegiatan yang harus dilakukan, seperti halnya kegiatan pembiasaan sehari-hari, kegiatan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 11.00

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Mulyani selaku Peserta Didik di SMP Kimia Tirta Utama, pada hari Minggu 9 Juni 2024 pada Pukul 09.00

mingguan, bulanan, dan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi berdo'a, sholat dhuha, Tadarus Qur'an, membersihkan ruangan, pesantren kilat, program peduli lingkungan hijau, ekstrakurikuler, dan P2KA dan masih banyak lagi."⁸⁰



Gambar 4.3 Membersihkan Halaman Sekolah⁸¹

Ibu Retno Siswi Palupi juga menjelaskan terkait program peduli lingkungan hijau sebagai berikut:

"Di SMP Kimia Tirta Utama Siak, kami selalu berusaha untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan yang nyata dan berkesinambungan. Salah satu program unggulan kami adalah "Program Peduli Lingkungan Hijau", di mana siswa dilibatkan langsung dalam merawat lingkungan sekolah, seperti menyiram tanaman, membersihkan area hijau, dan mengelola kebun sekolah. Kegiatan ini tidak hanya tentang menjaga kebersihan atau keindahan lingkungan saja, tetapi lebih dari itu, kami mengajarkan kepada siswa nilai-nilai penting seperti tanggung jawab, disiplin, peduli terhadap alam, dan kerja sama. Dengan menanamkan kebiasaan ini sejak dini, kami berharap para siswa tidak hanya menerapkan nilai-nilai ini di sekolah, tetapi juga di rumah dan di lingkungan masyarakat."

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 09.00

⁸¹ Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan



Gambar 4.4 Dokumentasi Program Peduli Lingkungan Hijau⁸²

Adapun salah satu penanaman nilai karakter peserta didik yang menjadi program unggulan SMP Kimia Tirta Utama Siak ini ialah P2KA (Program Pencegahan Kekerasan pada Anak), dimana Ibu Retno Siswi Palupi sebagai penanggung jawabnya. Program ini bertujuan untuk mencegah kekerasan pada anak melalui sosialisasi yang mencakup berbagai aspek penting seperti:

- 1) Sosialisasi UU perlindungan anak, kegiatan ini sangat penting meningkatkan kesadaran akan hak-hak anak yang dilindungi oleh undang-undang. Pemahaman ini membantu mencegah tindakan kekerasan serta memberi panduan bagi guru dan orang tua dalam mendidik anak secara benar.
- 2) Perkembangan pribadi anak, menekankan pentingnya perkembangan moral karakter, program ini bertujuan

⁸² Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan

menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, beretika, dan bermoral.

- 3) *Sex education*, bagian ini penting untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang tubuh mereka, batasan diri, dan bagaimana menjaga diri dari potensi ancaman kekerasan seksual. Program ini juga mengajarkan anak-anak untuk menghargai dan menghormati diri sendiri dan orang lain.



Gambar 4.5 Edukasi Program Pencegahan Kekerasan pada Anak (P2KA)⁸³

Dengan demikian, SMP Kimia Tirta Utama Siak menerapkan pendidikan karakter melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk kebiasaan positif dikalangan peserta didik. program-program tersebut mencakup kegiatan sehari-hari, mingguan, dan ekstrakurikuler, termasuk P2KA (Program Pencegahan Kekerasan pada Anak) yang fokus pada

⁸³ Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan

sosialisasi hak anak, perkembangan moral, dan edukasi seks. Upaya ini bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang baik, disiplin, dan etika yang kuat.



Gambar 4.6 Kegiatan Peduli Palestine⁸⁴

Kegiatan yang terlihat dalam gambar merupakan bagian dari upaya pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak melalui program sosial *Peduli Palestina*. Aktivitas ini mencerminkan implementasi nyata dari pendidikan karakter, khususnya dalam menumbuhkan nilai-nilai kepedulian sosial dan empati di kalangan siswa.

Keterlibatan dalam aksi donasi dan kampanye peduli kemanusiaan, siswa dididik untuk memiliki rasa tanggung jawab terhadap isu-isu global, memperkuat solidaritas, serta memperluas wawasan mereka tentang pentingnya berbagi dan peduli terhadap sesama, khususnya terhadap mereka yang sedang mengalami kesulitan. Kegiatan seperti ini tidak

⁸⁴ Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan

hanya mendidik siswa dalam aspek moral dan etika, tetapi juga mendukung peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan, dengan membentuk generasi yang lebih berkarakter dan berintegritas.

Program ini juga menggambarkan bagaimana manajemen sekolah mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai kemanusiaan ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, sebagai bagian dari strategi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

c. **Keteladanan**

Terdapat metode yang menjanjikan keberhasilan dalam persiapan pembentukan karakter yang baik pada peserta didik, yaitu keteladanan. Jika pendidik menerapkan keteladanan yang baik maka para peserta didik akan meniru dalam berperilaku baik dalam ucapan maupun perbuatannya.

Adapun peran guru dalam memberikan contoh keteladanan yang baik, karena guru merupakan panutan bagi peserta didik, keteladanan yang dicontohkan oleh guru akan memudahkan penerapan nilai-nilai karakter bagi peserta didik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Afdholi sebagai berikut:

“Sudah seharusnya guru benar-benar menjadi *uswah*, contoh, atau teladan bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mentransfer kepribadian untuk membentuk karakter

siswa dengan harapan dapat menjadikan siswanya yang berakhlak baik.”⁸⁵

Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Retno

Siswi Palupi:

“Keteladanan merupakan hal terpenting dalam melaksanakan pembelajaran karena dapat diterapkan secara *real* dalam kehidupan sehari-hari. Guru memberikan teladan kepada siswa dengan berbagai cara, seperti bagaimana mereka bicara, berpakaian, disiplin saat pembelajaran, mengajarkan sopan santun, bersikap jujur dan terbuka, dan cara bertindak yang sesuai dengan nilai karakter yang baik, baik dalam kelas maupun di luar kelas.”⁸⁶

Peneliti kemudian melanjutkan wawancara dengan salah satu peserta didik, Mulyani terkait pandangannya mengenai keteladanan yang diberikan oleh guru di SMP Kimia Tirta Utama Siak. Mulyani menyampaikan:

“Ketika melihat guru bersikap sabar saat mengatasi masalah atau memberi nasihat dengan sopan, saya jadi merasa ingin bersikap seperti itu juga. Saya belajar dari cara mereka berbicara dan bertindak. Guru di sini benar-benar memberikan contoh yang bisa kami tiru dalam kehidupan sehari-hari.”⁸⁷

Dengan demikian pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan keteladanan, keteladanan merupakan metode efektif dalam pembentukan karakter peserta didik, karena siswa cenderung meniru perilaku guru yang mereka hormati. Pernyataan dari Bapak Afdholy dan Ibu Retno menekankan

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Afdholy Nurzahid selaku Kepala Sekolah, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 09.00

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 11.00

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Mulyani selaku Peserta Didik di SMP Kimia Tirta Utama, pada hari Minggu 9 Juni 2024 pada Pukul 09.00

bahwa guru bukan hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga sebagai panutan dalam membentuk kepribadian siswa. Keteladanan yang ditunjukkan oleh guru dalam sikap, disiplin, sopan santun, dan kejujuran memberikan contoh konkret nilai-nilai karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini menjadikan pendidikan karakter lebih nyata dan mudah diikuti oleh peserta didik.

3. Evaluasi Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

Evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik adalah suatu proses untuk menyediakan informasi mengenai sejauh mana suatu perkembangan serta pertumbuhan karakter yang telah dicapai oleh peserta didik, yang mana lebih difokuskan kepada keberhasilan penerimaan nilai-nilai dalam sikap dan perilaku peserta didik yang disesuaikan dengan nilai karakter yang telah diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari.

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam setiap program yang dilaksanakan, agar sekolah dapat mengoreksi dan membuat perencanaan selanjutnya dengan lebih baik.

Evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak dilaksanakan setiap dua kali dalam setahun (setiap semester) melalui rapat kerja kepala sekolah dengan pihak terkait dalam program pengembangan karakter peserta didik

SMP Kimia Tirta Utama Siak, berupa laporan mengenai sikap dan perilaku peserta didik yang dibuat setiap bulannya oleh masing-masing pembina program pengembangan karakter, kemudian dilaporkan pada bagian kesiswaan, selanjutnya dilaporkan kepada wali siswa dengan bentuk rapor.

Selain itu, ada juga evaluasi melalui *parenting education* dengan mendatangi ke tempat tinggal dengan maksud bersosialisasi dan mengajak kerjasama antar guru dan orang tua terkait pengembangan karakter anak yang baik, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, *parenting education* tersebut dilakukan setiap dua minggu sekali.

Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Afdholi sebagai berikut:

“Evaluasi dalam pengembangan karakter ini pastinya dilakukan setiap hari oleh guru maupun pembina program kegiatan bidang pengembangan karakter peserta didik dengan bentuk pengawasan. Lalu setiap adanya rapat nanti dilaporkan semua hasil pengawasan tersebut yang nantinya akan dilaporkan kepada wali siswa dalam bentuk rapor.”⁸⁸

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Maryulis:

“Hasil dari laporan catatan perkembangan karakter peserta didik sebagai wujud dari evaluasi terhadap pengembangan karakter, dapat dilihat mana program pengembangan yang telah tercapai dan yang masih belum tercapai dengan baik, sehingga kita sebagai pendidik tahu mengenai tindakan apa yang harus dilakukan untuk menanganinya.”⁸⁹

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Afdholi Nurzahid selaku Kepala Sekolah, pada hari Selasa 2 April 2024 pada pukul 09.00

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Maryulis selaku Waka Kurikulum, pada hari Minggu 9 Juni 2024 pada pukul 13.00

Selanjutnya Ibu Retno Siswi Palupi menerangkan *parenting education* sebagai berikut :

“*Parenting Education* merupakan salah satu strategi penting kami dalam mengevaluasi sekaligus meningkatkan pengembangan karakter siswa. Kami percaya bahwa peran orang tua sangat signifikan dalam membentuk karakter anak. Oleh karena itu, program ini dirancang sebagai wadah untuk mempertemukan orang tua, guru, dan pihak sekolah dalam membahas perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dalam pertemuan ini, kami mengevaluasi apakah nilai-nilai karakter yang ditanamkan di sekolah sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa di rumah. Kami mendiskusikan berbagai masalah atau tantangan yang dihadapi orang tua dalam mendidik anak mereka, serta memberikan panduan dan solusi praktis untuk membantu mereka dalam mendukung pembentukan karakter yang baik di lingkungan keluarga.”



Gambar 4.7 Kegiatan *Parenting Education*⁹⁰

Berdasarkan pernyataan di atas menggambarkan bahwa evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi ini penting untuk mengukur keberhasilan penerapan nilai-nilai karakter dalam sikap dan perilaku siswa, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Dengan

⁹⁰ Dokumentasi bersumber dari Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan

adanya laporan bulanan, rapat evaluasi setiap semester, serta keterlibatan orang tua melalui *parenting education*, sekolah berupaya menjaga sinergi antara lingkungan sekolah dan rumah dalam mendukung pembentukan karakter peserta didik. Evaluasi ini memungkinkan sekolah untuk terus memperbaiki program demi peningkatan mutu pendidikan yang lebih baik.

C. Temuan Penelitian

Hasil temuan peneliti terkait strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, peneliti telah mendapatkan hasil temuan. Bahwa dalam konteks pengkajian tersebut, peneliti mengidentifikasi beberapa temuan yang telah didapatkan di sekolah tersebut. Berikut adalah hasil temuan peneliti terkait strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP kimia Tirta Utama Siak, yang diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.2

Hasil Temuan Penelitian

Kategori	Hasil Temuan
Perencanaan pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai dari rapat tahunan sekolah 2. Penentuan nilai-nilai karakter utama 3. Penyusunan program kegiatan
Pelaksanaan pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran 2. Mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembiasaan sehari-hari 3. Keteladanan
Evaluasi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat kerja setiap semester 2. Rapat pembinaan program pengembangan karakter setiap bulan

pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak	3. Rapat melalui <i>parenting education</i> setiap dua minggu sekali
--	--

Kesimpulan dari hasil temuan penelitian tentang manajemen karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak menunjukkan bahwa proses pengembangan karakter dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis.

Pada tahap perencanaan, dimulai dengan rapat tahunan untuk menentukan nilai-nilai karakter utama yang akan ditanamkan, diikuti dengan penyusunan program kegiatan. Selama pelaksanaan, nilai-nilai karakter tersebut diintegrasikan ke dalam mata pelajaran, diterapkan dalam kebiasaan sehari-hari, serta dukungan melalui keteladanan. evaluasi program dilakukan secara berkala melalui rapat kerja tiap semester, rapat bulanan untuk evaluasi program pengembangan karakter, dan *parenting education* yang dilaksanakan dua minggu sekali. Sistem yang berkelanjutan ini menciptakan sinergi antara sekolah, guru dan orang tua dalam membina karakter siswa demi peningkatan kualitas pendidikan.

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan telaah dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di SMP Kimia Tirta Utama Siak mengenai Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, disertai dengan dokumentasi pendukung hasil temuan peneliti. Adapun hasil dari penemuan yang dipaparkan secara deskriptif ini mengenai strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan meliputi: a) Bagaimana perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, b) Bagaimana pelaksanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam Peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, c) Bagaimana evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak.

Adapun analisis hasil temuan peneliti mengenai strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan dengan dasar kajian teori dan fakta yang terdapat di lapangan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya.

A. Perencanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak

Menurut Ibnu Badar⁹¹, yang pertama, strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

⁹¹ At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017) hlm 207

Kedua, strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai sebuah rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan. Strategi merupakan kunci suksesnya dalam mencapai tujuan sekolah atau madrasah. Strategi kepala sekolah atau madrasah merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu di sekolah atau madrasah. Dari teori tersebut, peneliti melaksanakan penelitian di SMP Kimia Tirta Utama Siak, dan menggali secara mendalam mengenai sumber informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dalam penemuan peneliti di lapangan, agar bisa merumuskan perencanaan yang bagus pihak sekolah dapat membuat perencanaan pendidikan karakter dengan membentuk tim kerja yang mana terdiri atas bagian kurikulum, kesiswaan, guru agama, dan pembina siswa. Seluruh tim bekerja dibawah naungan kepala sekolah, dan nantinya hasil pertemuan yang disampaikan dalam rapat yang dihadiri oleh guru, stakeholder, dan wali murid di setiap awal tahun pembelajaran. Rapat tersebut akan menghasilkan draft peraturan maupun tata tertib sekolah yang nantinya akan dipakai dalam pelaksanaan tata tertib sekolah. Adapun beberapa perencanaan yang diterapkan di SMP Kimia Tirta Utama Siak sebagai berikut:

1. Dimulai dari Rapat Tahunan Sekolah

Langkah awal yang sangat penting dalam perencanaan strategi pengembangan karakter di SMP Kimia Tirta Utama Siak ialah rapat tahunan sekolah, yang mana menjadi forum strategis bagi

seluruh pihak yang terlibat dalam lingkungan sekolah. Adapun pelaksanaan rapat tahunan dilakukan setiap awal tahun pelajaran yang dipimpin oleh Bapak Afdholi selaku Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak dan melibatkan seluruh stakeholder.

Thomas Lickona, menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan dan diskusi terstruktur untuk memastikan pendidikan karakter diterapkan secara efektif di sekolah.⁹² Seperti halnya yang dilaksanakan oleh SMP Kimia Tirta Utama Siak, dengan membahas banyak mengenai perencanaan selama satu tahun kedepan, antara lain ialah membahas mengenai evaluasi pelaksanaan program-program sekolah termasuk pendidikan karakter apakah sudah berjalan dengan baik atau ada yang perlu ditingkatkan lagi dan lebih dapat menyesuaikan pendekatan mereka dalam mengajarkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Para guru juga dapat mendiskusikan terkait pencapaian akademik ataupun perkembangan karakter peserta didik melalui rapat ini.

Selanjutnya ialah melakukan penyusunan program kerja untuk tahun mendatang. Sekolah dapat merumuskan suatu metode baru dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik lagi dari sebelumnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Maryulis Selaku

⁹² Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

Waka Kurikulum dalam wawancara yaitu “Perencanaan yang baik merupakan kunci keberhasilan pengembangan karakter”.⁹³

Melalui rapat tahunan ini juga memberikan kesempatan bagi orang tua dan komunitas sekolah untuk menyampaikan saran atau masukan yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas pendidikan sekolah, dengan melibatkan orang tua dan stakeholder lainnya dapat meningkatkan kepercayaan mereka terhadap sekolah dan proses pendidikan yang sedang berlangsung.

2. Penentuan Nilai-Nilai Karakter Utama

Setiap lembaga pendidikan perlu mengidentifikasi terlebih dahulu karakter apa yang penting untuk dikembangkan pada peserta didik. hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Thomas Lickona, bahwasannya setiap sekolah harus mengidentifikasi dan menetapkan karakter yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat disekitar mereka, ia juga berpendapat bahwa pendidikan karakter tidak bisa dilakukan secara seragam di semua tempat, karena nilai-nilai yang dibutuhkan oleh siswa mungkin berbeda tergantung pada latar belakang sosial budaya mereka.⁹⁴ Sama halnya yang dilakukan oleh SMP Kimia Tirta Utama Siak yaitu menerapkan budaya DR SAWIT (Disiplin, Respect, Santun, Amanah, Wawasan luas, Integritas dan Tanggung jawab) pada peserta didik, dimana

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Maryulis selaku Waka Kurikulum

⁹⁴ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.

budaya DR SAWIT merupakan bagian dari misi SMP Kimia Tirta Utama Siak.

3. Penyusunan Program Kegiatan

Langkah penting untuk memastikan bahwa upaya pendidikan karakter dapat berjalan secara sistematis dan terarah ialah dengan mengupayakan penyusunan program kegiatan. Sama halnya yang dikemukakan oleh Thomas Gordon, yang menekankan pentingnya struktur dan program kegiatan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa serta strategi untuk meningkatkan efektivitas disiplin di sekolah melalui program yang terencana dengan baik.⁹⁵ Program kegiatan disusun sebagai bahan dari strategi untuk mencapai tujuan pengembangan karakter di sekolah.

SMP Kimia Tirta Utama Siak menerapkan perancangan program kegiatan, beberapa diantaranya ialah:

- a. Program pendidikan karakter terintegrasi, seperti mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum pelajaran sehari-hari, misalnya mengajarkan nilai kejujuran melalui mata pelajaran bahasa Indonesia dengan analisis cerita yang mencerminkan nilai tersebut atau membahas kepemimpinan dalam sejarah. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan Lickona bahwasannya dengan pendekatan tersebut, siswa akan belajar nilai-nilai moral melalui berbagai

⁹⁵ Gordon, Thomas (2000) *Discipline That Works: A Parent's Guide*. New York

mata pelajaran, dimana contoh moral disisipkan dalam materi yang sedang diajarkan, seperti kejujuran dalam pelajaran bahasa atau kepemimpinan dalam sejarah.⁹⁶

- b. Selanjutnya kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, tanggung jawab, kerjasama, melalui aktivitas luar ruang dan tugas kelompok. Dewey berpendapat bahwa pendidikan seharusnya tidak hanya berfokus pada pembelajaran, tetapi juga harus melibatkan pengalaman praktis yang relevan, dimana siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Kegiatan seperti ekstrakurikuler menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mempraktikkan nilai-nilai karakter di lingkungan yang mendukung dan interaktif.⁹⁷
- c. Kegiatan selanjutnya ialah kegiatan rutin upacara bendera, dengan menggunakan upacara bendera sebagai media untuk menanamkan disiplin dan rasa nasionalisme, serta mengadakan kegiatan rutin seperti “Hari Kebersihan” untuk membiasakan siswa dengan tanggung jawab. Vygotsky menekankan pentingnya konteks sosial dalam pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam tradisi dan norma yang membentuk identitas sosial siswa, melalui hal tersebut siswa tidak hanya

⁹⁶ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York Books, 1991), pp. 51-55

⁹⁷ Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Kappa Delta Pi

belajar disiplin dan tanggung jawab, melainkan memperkuat rasa nasionalisme dan solidaritas sosial.⁹⁸

- d. Kemudian ada program P2KA, dimana program tersebut memfokuskan pada pencegahan kekerasan pada anak, perkembangan moral anak, dan penguatan moral “*knowing*”. Kegiatan tersebut selaras dengan salah satu unsur pokok yang dikemukakan oleh Thomas Lickona yaitu *Moral Knowing* yang mana pengetahuan tentang apa yang benar dan apa yang salah, serta nilai-nilai moral yang penting.⁹⁹
- e. Selanjutnya program *Parenting Education*, program yang melibatkan kunjungan guru ke rumah siswa untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan keluarga, serta mendiskusikan perkembangan karakter peserta didik. Hal tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Epstein bahwasannya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan berkontribusi terhadap pengembangan karakter yang positif pada siswa.¹⁰⁰

B. Pelaksanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak

⁹⁸ Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.

⁹⁹ Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York Books, 1991)

¹⁰⁰ Joyce L. Epstein, “*School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*,” 3rd ed. (Boulder, CO: Westview Press, 2011).

Setelah ditetapkan perencanaan disekolah, selanjutnya ialah pelaksanaan atau *actuating*. Pelaksanaan manajemen sekolah dalam internalisasi nilai-nilai pengembangan karakter yang diterapkan di SMP Kimia Tirta Utama Siak berawal dari suatu perencanaan yang sudah dirumuskan dan dipimpin oleh kepala sekolah.

Adapun keselarasan antara pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak dengan teori yang dikemukakan oleh Schermerhorn, yaitu “Memimpin (penggerakan) merupakan suatu proses pembangkit antusiasme masyarakat untuk bekerja keras dan menginspirasi usaha mereka untuk memenuhi rencana dan mencapai tujuan”.¹⁰¹ Dari teori tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan usaha penggerakan melalui kepemimpinan, motivasi, serta komunikasi menggerakkan tim kerjanya supaya dapat melaksanakan perencanaan yang sudah ditetapkan bersama diawal dan dapat mencapai tujuan dalam organisasi di lembaga pendidikan.

Beberapa pelaksanaan yang diterapkan di SMP Kimia Tirta Utama Siak ialah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran

Thomas Lickona, seorang ahli dalam pendidikan karakter, menekankan pentingnya mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum akademik. Menurut Lickona, pendidikan karakter tidak hanya dapat diajarkan melalui kegiatan khusus, tetapi juga melalui

¹⁰¹ Schermerhorn, J. R. *Introduction to management* (2010)

mata pelajaran yang ada seperti matematika, bahasa, sejarah, dan lain sebagainya.¹⁰²

Hal yang sama dijabarkan oleh peneliti terdahulu yaitu Berkowitz dan Bier, yang melakukan analisis terhadap berbagai studi tentang pendidikan karakter di sekolah-sekolah Amerika Serikat. Mereka menemukan bahwa pendidikan karakter yang diintegrasikan ke dalam kurikulum mata pelajaran (seperti bahasa, seni, dan sejarah) efektif dalam meningkatkan perilaku positif, tanggung jawab sosial, dan prestasi akademik.¹⁰³

Sama halnya yang diterapkan oleh SMP Kimia Tirta Utama Siak, pelaksanaan pendidikan karakter diimplementasikan dalam setiap mata pelajaran khususnya Agama (Islam, Kristen) dan pendidikan Kewarganegaraan. Kemudian menyelipkan pesan moral pada setiap pembelajaran, memberikan cerita inspiratif, memberikan penghargaan atau apresiasi yang dimana semua hal tersebut dapat disesuaikan dengan RPP yang dibuat dan diwujudkan dalam kegiatan pembiasaan.

Pengimplementasian nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran adalah pendekatan strategis untuk memastikan bahwa pendidikan karakter tidak terpisah dari pembelajaran akademik, melainkan terintegrasi secara alami dalam kurikulum. menyelipkan pesan moral pada setiap pembelajaran, memberikan cerita inspiratif,

¹⁰² Thomas, Lickona. (1991) *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*

¹⁰³ Berkowitz, And Bier (2005). *What Works In Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*

memberikan penghargaan atau apresiasi yang dimana semua hal tersebut dapat disesuaikan dengan RPP yang dibuat.

2. Mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembiasaan sehari-hari

Menurut Lickona, pembentukan karakter perlu dilakukan melalui proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Lickona menekankan pentingnya lingkungan sekolah dan keluarga dalam pengembangan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian dengan contoh nyata dan konsisten dalam perilaku sehari-hari.¹⁰⁴

Hal yang serupa diimplementasikan oleh SMP Kimia Tirta Utama Siak, membiasakan kegiatan sehari-hari, kegiatan mingguan, bulanan, dan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi berdo'a, sholat dhuha, Tadarus Qur'an, kebaktian agama Kristen, membersihkan ruangan, pesantren kilat, propelling hijau, ekstrakurikuler, dan P2KA yang selama ini menjadi program unggulan SMP Kimia Tirta Utama Siak.

Adapun hal yang sama dilakukan oleh Wulandari, mengenai penerapan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan sehari-hari seperti berolahraga, membuang sampah pada tempatnya, dan kegiatan gotong royong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan ini

¹⁰⁴ Thomas, Lickona. (1991) *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*

berhasil mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kerjasama, peduli lingkungan, dan disiplin di kalangan peserta didik.¹⁰⁵

3. Keteladanan

Ki Hajar Dewantara, mengusung filosofi “*Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani*”, yang berarti “Di depan memberi contoh, di tengah membangun semangat, di belakang memberi dorongan”. Beliau menekankan bahwa seorang pendidik harus mampu menjadi teladan yang baik dihadapan peserta didik dengan memberi contoh yang nyata, peserta didik dapat belajar secara langsung dari perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh pendidik.¹⁰⁶

Hal yang serupa diterapkan oleh guru-guru di SMP Kimia Tirta Utama Siak dengan memberikan teladan kepada siswa dengan berbagai cara, seperti bagaimana mereka bicara, berpakaian, disiplin saat pembelajaran, mengajarkan sopan santun, bersikap jujur dan terbuka, dan cara bertindak yang sesuai dengan nilai karakter yang baik, baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Hal tersebut serupa dengan paparan yang dikemukakan oleh Anwar dalam penelitiannya yakni, perilaku sehari-hari guru seperti disiplin waktu, sikap adil, serta cara mereka berinteraksi dengan siswa, sangat mempengaruhi perkembangan karakter peserta didik, guru yang konsisten dalam menunjukkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung

¹⁰⁵ Wulandari (2019) *Penguatan Karakter dalam Komunitas Balee Of Education (Boe) Kota Langsa.*

¹⁰⁶ A.A. Gde Agung. *Ki Hajar Dewantara, Pendidikan dan Kebudayaan*

jawab cenderung menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk mengadopsi nilai-nilai tersebut.¹⁰⁷ Penelitian tersebut mendukung praktik keteladanan yang diterapkan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, dimana guru tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menunjukkan perilaku positif seperti disiplin dan sikap jujur yang kemudian diikuti oleh siswa.

C. Evaluasi Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak

Salah satu komponen terpenting dalam manajemen untuk dipakai sebuah kelompok atau organisasi dalam menjalankan sebuah program ialah evaluasi. Evaluasi juga didefinisikan sebagai suatu upaya yang dilakukan agar dapat mengetahui efektifitas dan efisiensi dari hasil pelaksanaan suatu kegiatan. Selain itu juga merupakan usaha menilai secara objektif dari suatu pencapaian hasil-hasil dari suatu yang telah direncanakan sebelumnya kemudian dibandingkan dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.¹⁰⁸

Keberhasilan program pengembangan karakter peserta didik bergantung pada manajemen yang baik dan evaluasi yang konsisten, yang pada akhirnya berdampak pada penciptaan lingkungan belajar yang positif, peningkatan hasil akademik, dan pembentukan karakter yang kuat pada peserta didik. hal ini sesuai dengan penyampaian Hidayatullah yang menyebutkan bahwa pendidikan karakter yang dipantau dan dievaluasi secara

¹⁰⁷ Anwar, 2017. "Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama" *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 3 (2017): 45-46.

¹⁰⁸ Martin, Firman. *Perencanaan dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*.(Jakarta: Bumi Aksara, 1990). Hal, 29

teratur berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan melalui perilaku siswa yang baik dan lingkungan belajar yang lebih kondusif.¹⁰⁹

Seperti halnya di SMP Kimia Tirta Utama Siak, evaluasi terhadap strategi pengembangan karakter peserta didik dilakukan dua kali dalam setahun, yakni setiap semester. evaluasi ini dilaksanakan melalui rapat kerja yang melibatkan kepala sekolah dan pihak-pihak terkait dalam program pengembangan karakter. Setiap bulan, pembina program pengembangan karakter membuat laporan mengenai sikap dan perilaku peserta didik. laporan tersebut kemudian disampaikan kepada bagian kesiswaan, yang selanjutnya diteruskan kepada wali siswa dalam bentuk rapor.

Selain dilaksanakannya evaluasi melalui rapat di setiap semester, keterlibatan orang tua juga sangat penting dalam memastikan pembentukan karakter anak agar berjalan dengan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Thomas Lickona berpendapat bahwa sekolah dan keluarga harus bekerja sama untuk membentuk karakter anak, pendidikan karakter yang efektif melibatkan konsistensi nilai antara apa yang diajarkan di sekolah dan apa yang dipraktikkan di rumah.¹¹⁰

Hal ini selaras dengan evaluasi yang dilakukan melalui program *Parenting education* di SMP Kimia Tirta Utama Siak, dimana pihak sekolah mengunjungi rumah siswa untuk berinteraksi dan menjalin kerja sama antara guru dan orang tua dalam pengembangan karakter anak. Program ini bertujuan untuk memastikan pembentukan karakter yang baik, baik

¹⁰⁹ Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka

¹¹⁰ Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam Books. Hal 117-125

dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah. Kegiatan *Parenting education* ini dilaksanakan setiap dua minggu sekali.

Evaluasi ini menekankan bahwa pembentukan karakter karakter anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan keterlibatan aktif dari orang tua. Dengan demikian, sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah menjadi kunci dalam memastikan bahwa nilai-nilai positif dapat diinternalisasi oleh siswa dalam berbagai konteks. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan karakter yang holistik, dimana pengembangan karakter peserta didik dilakukan tidak hanya melalui kurikulum formal, tetapi juga melalui hubungan sosial dan lingkungan yang kondusif di luar sekolah. Program evaluasi ini tidak hanya mengukur hasil, tetapi juga memfasilitasi upaya peningkatan berkelanjutan dalam pembentukan karakter peserta didik yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut:

1. Proses perencanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, sekolah melakukan beberapa proses perencanaan yakni dimulai dari rapat tahunan sekolah, menentukan nilai-nilai karakter utama, dan penyusunan program kegiatan sekolah.
2. Proses pelaksanaan Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak, sekolah Mengimplementasikan nilai-nilai karakter kedalam mata pelajaran, Mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada pembiasaan sehari-hari, dan Keteladanan.
3. Proses evaluasi Strategi Pengembangan Karakter Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak Siak, sekolah melaksanakan rapat kerja setiap semester. Kemudian menyusun laporan mengenai sikap dan perilaku siswa oleh pembina program atau wali kelas dalam bentuk rapor. Selanjutnya melalui

program *Parenting Education* dengan berkunjung ke rumah peserta didik untuk bersosialisasi dengan orangtua siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas, maka terdapat beberapa saran peneliti terkait strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak yaitu:

1. Sekolah sebaiknya konsisten melakukan evaluasi program pengembangan karakter secara lebih terstruktur dan berkala karena peningkatan frekuensi evaluasi ini dapat membantu dalam memonitor perkembangan karakter peserta didik lebih tepat waktu dan menyesuaikan intervensi yang diperlukan.
2. Program *Parenting Education* yang melibatkan guru ke rumah siswa perlu terus dikembangkan dan difasilitasi agar orang tua lebih aktif dalam mendukung pengembangan karakter anak di rumah. Kerjasama yang lebih intens antara sekolah dan keluarga akan memperkuat upaya pembentukan karakter siswa di luar lingkungan sekolah
3. Guru sebaiknya perlu mengintegrasikan lebih banyak nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari disemua mata pelajaran, tidak hanya lebih dikhususkan pada mata pelajaran yang bersifat normatif seperti Pendidikan Agama dan Kewarganegaraan.

Pendekatan ini akan lebih efektif dalam membentuk karakter siswa di berbagai situasi akademik dan sosial.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan untuk penelitian lain yang berhubungan dengan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Gde Agung. *Ki Hajar Dewantara, Pendidikan dan Kebudayaan*
- Abdullah Munir, “*Pendidikan Karakter*”, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010)
- Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*,
PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994
- Ahmad Afghor Fahrudin, “*Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin terhadap Peserta Didik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*”, *Jurnal IAIN Daruttaqwa Gresik*, 2023.
- Akdon, *Strategic Manajemen for Educational Management ; Manajemen Strategis untuk Manajemen Pendidikan*. (Bandung: ALFABETA, 2006) hlm. 82
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). *Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan*. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 28–45. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.926>
- Amaliyah, S. & Rahmat, T. (2021). “*Peran Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 13(2)
- Anwar, 2017. “*Peran Keteladanan Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama*” *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 5, No. 3 (2017)
- Asmani, Ma‘mur. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press. 2011
- At-Taubany, Trianto Ibnu Badar dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. (Depok: PT. Kharisma Putra Utama, 2017) hlm 207

- Berkowitz, And Bier (2005). *What Works In Character Education: A Research-Driven Guide for Educators*
- Dakir, D., Mundiri, A., Yaqin, M. A., Niwati, N., & Subaida, I. (2022). *The Model of Teachers Communication Based on Multicultural Values in Rural Early Childhood Education*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (4), 3460–3472.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2125>
- Dewantara, Ki Hajar. *Pendidikan dalam Pandangan Hidup Bangsa*. Yogyakarta: UGM Press, 2005.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. New York: Kappa Delta Pi
- Edward Sallis , ‘*Total Quality Management in Education*’ Third edition, british Library Cataloguing in Publication Data, 2002
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010)
- Gordon, Thomas (2000) *Discipline That Works: A Parent’s Guide*. New York
- Hidayatullah, Furqon. (2010). *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Ikhwanul Muslimin, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Karakter di Madrasah Berbasis Kurikulum Merdeka*”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023
- J. David Hunger, Thomas L. Wheelen, Julianto Agung. *Manajemen Strategis*. (Yogyakarta: Andi, 2011) hlm. 17

- John A. Pearce & Richard B. Robinson Jr, *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. (Jakarta: Salemba Empat, Edisi 12, 2014) hlm. 53
- John M. Echolis, Hasan Shadily, 2004, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Jonathan Sarwono, *Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). Cetakan pertama.
- Joyce L. Epstein, “*School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*,” 3rd ed. (Boulder, CO: Westview Press, 2011).
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk*, (Jakarta, Kementerian Pendidikan Nasional 2014).
- Kesuma D, Triatna C, dan Permana J. *Pendidikan Karakter Kajian Teoridan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Lexy j Moleong. *Metodologi penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.2015) cetakan ke-34 hal 168.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lilik Nur Kholidah, dkk, *Aktualisasi Pendidikan Islam: Respon terhadap Problematika Kontemporer* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2010)
- Lufri, Ardi, Relsas Yogica, Arief Muttaqiin, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: IRDH, 2020) hlm. 2
- M. N. Nasution, 2015, *Manajemen Mutu Terpadu*
- Mahmud Yunus, 2003, *Kamus Arab Indonesia*, Bandung: Al-Ma’arif

- Malawi, I. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Dalam Mata Pelajaran Di Sekolah Dasar*. Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran, 3(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v3i01.55> (2016)
- Martin, Firman. *Perencanaan dan Evaluasi : Suatu Sistem Proyek Pembangunan*.(Jakarta: Bumi Aksara, 1990).
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjetjep Rohindi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014)
- Moh Saifulloh, Zainul Muhibbin, and Hermanto Hermanto, '*Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah*', *Jurnal Sosial Humaniora*, 5.2 (2012)
- Moh. Ahsanulhaq, *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*, Vol 2. No. 1 (Juni 2019)
- Mudjia Rahardjo, "*Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*," vol. 4 (Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017)
- Mulatul Aini. *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMAN 1 Salimpaung Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi, IAIN Batusangkar. 2021
- Muri Yusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*. (Jakarta: kencana 2017). cetakan keempat
- Nasrullah, "*Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*", SALAM 18, no.1 (2015)

Naufal Achmad Fauzan, *Manajemen Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMA Darul Ulum 1 Unggulan BPPT Jombang*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022

Novan Ardy Wiyani, *Konsep Praktik Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD* (Yogyakarta: Ar ruzz, 2013)

Oemar Hamalik, 2000, *Evaluasi Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Pedoman Penulisan Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017

Poerwadarminta, 2007, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

[Profil Sekolah \(smpkimiatirtautama.sch.id\)](http://smpkimiatirtautama.sch.id)

[Profil SMP Kimia Tirta Utama, Kabupaten Siak \(PPDB, Biaya Masuk, Pendaftaran\) - Sekolahloka](#)

Rachmat, *Manajemen Strategis*. (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hlm. 45

Rivai, V. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citra Pustaka Media, 2012), Cetakan ke-5

Schermerhorn, J. R. *Introduction to management* (2010)

Sri Putrianingsih, Prim Masrokan Mutohar, Imam Fuadi *Manajemen Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Studi Multisitus di MI Miftahul Huda Lamong Badas dan MI Al Ifadah Ngunut Tulungagung*. Journal of pojok guru : Vol 1No1 2023

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

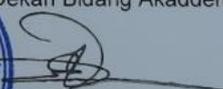
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tajudin, A., & Aprilianto, A. *Strategi Kepala Madrasah Dalam Membangun Budaya Religius Peserta Didik*. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 101–110. 2020
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.34>
- Thomas Lickona, *Character Matters: Persoalan Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu & Jean Antunes Rudolf Zien dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Thomas Lickona, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility* (New York Books, 1991)
- Thomas Lickona, *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Juma Wadu Wamaungu dan Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Purwokerto: STAIN Press, 2015)
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Ponorogo: Nata Karya, 2019)
- Vygotsky, L.S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Winardi Karshi Nisjar, *Manajemen Strategis*. (Bandung: Mandar Maju, Cet 1, 1997) hlm. 86

Wulandari *Penguatan Karakter dalam Komunitas Balee Of Education (Boe) Kota
Langsa. (2019)*

Zaenul, Agus. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah.*
Yogyakarta: Ar-Ruz Media. 2012

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pengajuan Izin Penelitian ke SMP Kimia Tirta Utama Siak

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin-malang.ac.id</p>	
Nomor	: 3384/Un.03.1/TL.00.1/12/2023	27 Desember 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Survey	
Kepada		
Yth. Kepala SMP Kimia Tirta Utama di Siak		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
<p>Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Agung Muftiansyah	
NIM	: 200106110062	
Tahun Akademik	: Ganjil - 2023/2024	
Judul Proposal	: Manajemen Pengembangan Kurikulum Merdeka dalam Pembentukan Karakter Unggul Siswa SMP Kimia Tirta Utama	
<p>Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
		<p>an, Dekan, Dekan Bidang Akadde  Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002</p>
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi MPI 2. Arsip 		

Lampiran 2 Surat Balasan Izin Penelitian dari SMP Kimia Tirta Utama Siak

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP KIMIA TIRTA UTAMA
KECAMATAN KOTO GASIB - KAB. SIAK**

Alamat : Jl. Astra, PT. Kimia Tirta Utama, Desa Pangkalan Pisang, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak-Riau
Hp. 085264037569 Email. smpktu@yahoo.co.id Kode Pos 28652

NIS : 200780 NPSN : 69899873

SURAT KETERANGAN

Nomor :2348/422/SMPKTU-KG/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AFDHOLY NURZAHID, S.Pd. I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama
Alamat : PT. Kimia Tirta Utama, Pangkalan Pisang, Kec. Koto Gasib, Kab. Siak, Prov. Riau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Agung Muftiansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Siak, 09 Agustus 2001
NIM : 200106110062
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester-Th. Akademik: Genap-2023/2024

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Manajemen Pengembangan Karakter Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Kimia Tirta Utama**" dari tanggal 13 Maret 2024 sampai dengan 13 Mei 2024 di SMP Kimia Tirta Utama.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak, 13 Mei 2024
Kepala SMP Kimia Tirta Utama


AFDHOLY NURZAHID, S.Pd. I

Lampiran 3 Instrumen Penelitian Wawancara

No.	Rumusan Masalah	Subjek Penelitian	Pertanyaan Penelitian
1	Bagaimana perencanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak (Bapak Afdholy Nurzahid) 2. Waka Kesiswaan SMP Kimia Tirta Utama Siak (Ibu Retno Siswi Palupi) 3. Waka Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama Siak (Ibu Maryulis) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran? 2. Bagaimana proses perencanaan pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak? 3. Apa program unggulan yang dirancang sekolah dalam rangka pengembangan karakter peserta didik? 4. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan karakter peserta didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak?
2	Bagaimana pelaksanaan strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak (Bapak Afdholy Nurzahid) 2. Waka Kesiswaan SMP Kimia Tirta Utama Siak (Ibu Retno Siswi Palupi) 3. Waka Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama Siak (Ibu Maryulis) 4. Siswa SMP Kimia Tirta Utama Siak (Mulyani) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak? 2. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah dalam menunjang pengembangan karakter? 3. Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter dalam lingkungan sekolah? 4. Bagaimana sekolah mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sehari-hari di kelas?
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa SMP Kimia Tirta Utama Siak (Mulyani) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejak belajar pendidikan karakter, apakah ada perubahan baik yang kamu rasakan dalam diri kamu? 2. Apa sikap guru yang bikin kamu termotivasi untuk menirunya?
3	Bagaimana evaluasi strategi pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak (Bapak Afdholy Nurzahid) 2. Waka Kesiswaan SMP Kimia Tirta Utama Siak (Ibu Retno Siswi Palupi) 3. Waka Kurikulum SMP Kimia Tirta Utama Siak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak? 2. Apa saja yang menjadi tantangan dan hambatan dalam

	SMP Kimia Tirta Utama Siak?	(Ibu Maryulis)	pengembangan karakter peserta didik dalam peningkatan mutu pendidikan di SMP Kimia Tirta Utama Siak? 3. Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?
--	-----------------------------	----------------	---

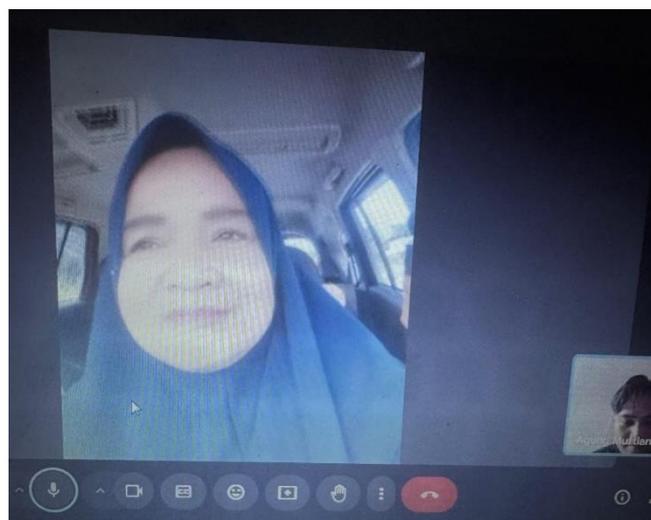
Lampiran 4 Dokumentasi di SMP Kimia Tirta Utama Siak



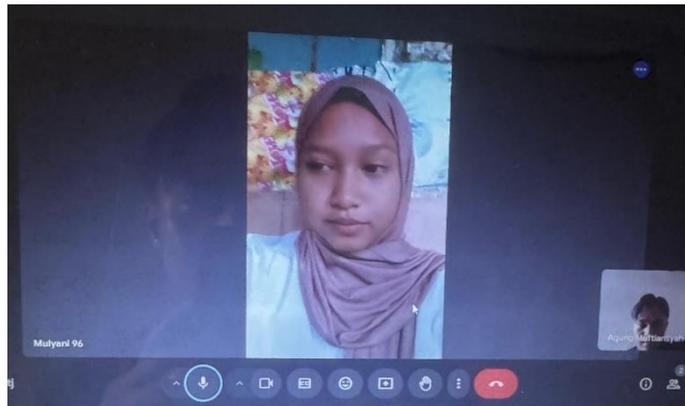
(Wawancara dengan Bapak Afdholy selaku Kepala Sekolah SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Wawancara dengan Ibu Retno Siswi Palupi selaku Waka Kesiswaan SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Wawancara dengan Ibu Maryulis selaku Waka Kurikulum di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Wawancara dengan Mulyani selaku Peserta Didik di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Dokumentasi Program P2KA di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Kegiatan Pesantren Kilat di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Sholat Dzuhur Berjama'ah dan Sholat Dhuha di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



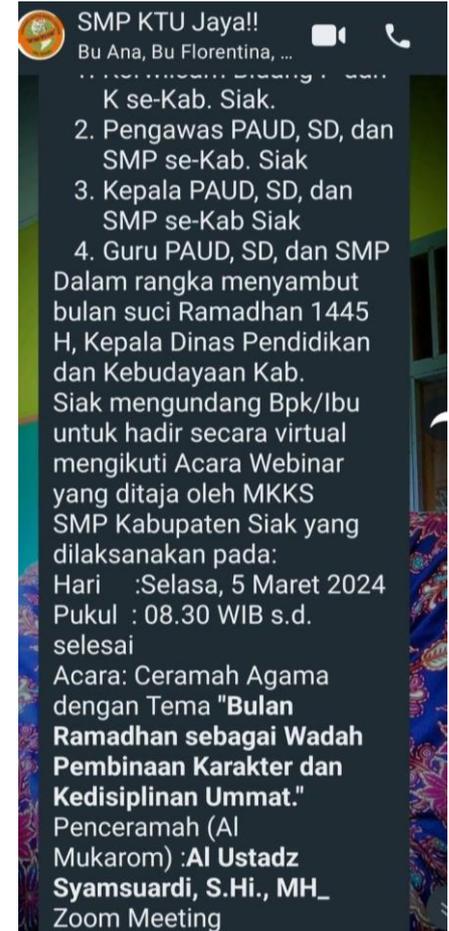
(Dokumentasi Paskibraka SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Kegiatan Pemilihan Ketua OSIS di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Kegiatan Ceramah Keagamaan Menyambut Bulan Suci Ramadhan dari DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN Kab. Siak Via Zoom)



(Kegiatan Pramuka di SMP Kimia Tirta Utama Siak)



(Kegiatan *Parenting Education*)



(Dokumentasi Peneliti dengan Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMP Kimia Tirta Utama Siak)

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM 200106110062
Nama AGUNG MUFTIANSYAH
Fakultas ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Dosen Pembimbing 1 ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd
Dosen Pembimbing 2
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi Manajemen Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SMP Kimia Tirta Utama

IDENTITAS BIMBINGAN

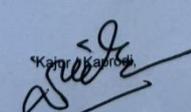
No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	13 September 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Bimbingan judul seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	05 Oktober 2023	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Pendahuluan, BAB 1	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	09 Januari 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	BAB 2 & BAB 3	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	10 Januari 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Bimbingan di BAB 1	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	22 Januari 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Revisi lanjutan seminar proposal	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	30 Januari 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Bimbingan BAB 2	Genap 2024/2025	Sudah
7	22 Agustus 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Memperbaiki layout daftar isi, bab IV V dan menambah poin poin yang kurang pada bab IV	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	10 September 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Menambah poin pembahasan pada Bab dan mengkaji lebih dalam sub bab pada bab IV dan V	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
9	25 September 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Memperbaiki Layout daftar isi, dan peletakan lampiran	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
10	27 September 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Memperbaiki Abstrak, dan BAB V	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
11	30 September 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	Meninjau kembali kesimpulan dari BAB IV dan metodologi penelitian	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
12	01 Oktober 2024	ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd	mengecek kembali penulisan di bab IV dan V	Ganjil 2024/2025	Sudah

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, _____
Dosen Pembimbing 1


ANGGA TEGUH PRASTYO, M.Pd


Nurul Yaqin

RIWAYAT HIDUP

Nama : Agung Muftiansyah
NIM : 200106110062
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Tempat, Tanggal Lahir : Siak, 09 Agustus 2001
Alamat : Dusun Rawa Tepak, Desa Pangkalan Pisang, Kecamatan Koto Gasib, Kabupaten Siak, Riau
Nomor HP : 081211053491
Email : muftiansyahagung99@gmail.com
Riwayat Pendidikan : SDS Kimia Tirta Utama (2007-2013)
SMP BP AVISS Siak (2013-2016)
MA Madrasatul Qur an Tebuireng, Jombang (2016-2019)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2020-2024)